

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

**ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA ASET DINAS
PERKEBUNAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SUDARYADI
09142068**

**Skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer
di Universitas Bina Darma**



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA ASET DINAS
PERKEBUNAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh :

**SUDARYADI
09142068**

Mengetahui

**Palembang, Februari 2013
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma Palembang
Ketua Program Studi**

Pembimbing I

(A. Haidar Mirza, S.T., M.Kom.)

(Syahril Rizal, S.T.,M.M.,M.Kom.)

Pembimbing II

(Fatmasari, M.M., M.Kom.)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat memperoleh sebutan professional lain atau sebutan yang sama ditempat lain. Apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya.

Palembang, Juli 2013
Yang membuat pernyataan,

SUDARYADI
09142068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Lakukan kewajiban sebatas kemampuan, apa adanya. Kalau bukan kewajiban untuk saling menasehati aku tidak akan berbagi.*
- *Beribadahlah seolah kita akan mati besok dan berusahalah seolah kita akan hidup selamanya.*
- *Sabar itu awalnya terasa pahit, tetapi akhirnya lebih manis daripada madu.*

KUPERSEMBAHKAN UNTUK

- *Kedua Orang tuaku tersayang yang selalu mendo'akan aku.*
- *Saudara-saudaraku.*
- *Teman-teman seperjuangan dan Sahabat-sahabatku.*
- *Dosen-dosen pembimbing.*
- *Almamaterku Universitas Bina Darma Palembang.*

ABSTRAK

Salah satu faktor kemajuan suatu perusahaan adalah didukungnya perusahaan tersebut oleh suatu sistem yang handal dan kokoh. Untuk membuat sistem dengan kriteria tersebut, diperlukan *basis data* sebagai pendukung sistem. *Basis data* merupakan sarana yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data, dan juga dapat mengatur sistem penambahan data baru, mengubah, dan menghapus data serta hubungan antar data-data yang disimpan. Dimulai dengan menganalisa sistem yang berjalan pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI, kemudian ditindak lanjuti dengan perancangan *basis data*. *Basis data* juga dapat menyediakan informasi-informasi yang diperlukan oleh perusahaan dan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan aset. Dengan adanya *basis data* sebagai pendukung sistem, diharapkan Dinas Perkebunan Kabupaten OKI akan terbantu dalam melakukan kegiatan dan aktivitas pengelolaan data asetnya.

Kata Kunci : *Basis Data*, aset, pengambilan keputusan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan dalam menempuh pendidikan di Universitas Bina Darma Palembang.

Dalam penulisan ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan dan menyajikan yang terbaik, namun penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan. Oleh karena itu dalam rangka melengkapi kesempurnaan dari skripsi ini penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang diberikan bersifat membangun.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Ir. H. Bochari Rahman, M.Sc. , selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. M. Izman Herdiansyah, S.T., M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer
3. Syahril Rizal, S. T., M.M., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika.
4. A. Haidar Mirza, S.T., M.Kom., selaku Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan arahan penulisan skripsi ini.

5. Fatmasari, M.M., M. Kom., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan penulisan skripsi ini.
6. Orang Tua, Saudara-saudaraku yang memberikan dukungan moril maupun materil dalam penyusunan proposal ini.
7. Seluruh teman dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan dan masukan serta bantuan baik moril maupun materil yang tak ternilai harganya.

Akhirnya penulis hanya dapat berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca. Semoga Allah SWT melimpahkan semua rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Palembang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
1.5.1 Metode Pengumpulan data	4
1.5.2 Metode Perancangan Basis Data.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Analisis	9
2.1.2 Perancangan	9
2.1.3 Basis Data	9
2.1.4 Aset.....	11
2.1.5 <i>Entity Relationship Model</i>	12
2.1.6 <i>Data Flow Diagram</i>	12
2.1.7 <i>Entity Relation Diagram</i>	13
2.2 Penelitian Sebelumnya	15
BAB III TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
3.1 Sejarah Singkat Instansi... ..	16
3.2 Visi dan Misi.....	27
3.3 Struktur Organisasi	18
3.4 Tata Kerja Organisasi.....	19
3.4.1 Disiplin Kerja.....	19
3.4.2 Sarana dan Prasarana Kerja.....	20
3.4.3 Uraian Tugas.....	21

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem.....	35
4.1.1 Kebutuhan Perangkat Lunak.....	35
4.1.2 Kebutuhan Perangkat Keras.....	35
4.2. Perancangan.....	36
4.2.1 Diagram Konteks.....	36
4.2.2 DFD Level 1.....	37
4.2.3 DFD Level 1 Proses 1.....	38
4.2.4 DFD Level 1 Proses 2.....	39
4.2.5 DFD Level 1 Proses 3.....	40
4.2.6 ERD.....	41
4.3 Rancangan Basis Data.....	41
4.3.1 Perancangan Basis Data Konseptual.....	41
4.3.1.1 Mengidentifikasi Tipe Entitas.....	41
4.3.1.2 Mengidentifikasi Atribut Entitas.....	42
4.3.1.3 Mengidentifikasi <i>Candidate Key</i> dan <i>Primary Key</i>	44
4.3.2 Perancangan Basis Data Logikal.....	45
4.3.2.1 Menentukan Relasi antar Entitas.....	45
4.3.2.2 Menentukan Atribut Relasi.....	45
4.3.2.3 Menentukan Tipe Relasi Antar Entitas.....	46
4.3.3 Perancangan Basis Data Fisikal.....	48
4.3.3.1 Analisis Transaksi.....	48
4.3.3.2 Estimasi Kebutuhan Besar Ruang Penyimpanan.....	49
4.4 Rancangan Aplikasi.....	54

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil.....	65
5.2. Pembahasan.....	65

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Diagram Konteks	36
4.2 DFD Level 1	37
4.3 DFD Level 1 Proses 1	38
4.4 DFD Level 1 Proses 2	39
4.5 DFD Level 1 Proses 3	40
4.6 ERD	41
4.7 Tipe Relasi Entitas Pegawai dengan Entitas Kendaraan	46
4.8 Tipe Relasi Entitas Pegawai dengan Entitas Bangunan	47
4.9 Tipe Relasi Entitas Aset dengan Entitas Bangunan	47
4.10 Tipe Relasi Entitas Aset dengan Entitas Peralatan	47
4.11 Tipe Relasi Entitas Aset dengan Entitas Kendaraan	48
4.12 Tipe Relasi Entitas Pegawai dengan Entitas Jalan	48
4.13 Rancangan Form Login	55
4.14 Rancangan Form Menu Utama	55
4.15 Rancangan Form Input Data Pegawai	56
4.16 Rancangan Form Input Data Jenis Aset	56
4.17 Rancangan Form Input Data Peralatan	57
4.18 Rancangan Form Input Data Kendaraan	57
4.19 Rancangan Form Input Data Bangunan	58
4.20 Rancangan Form Input Data jalan dan Jembatan	59
4.21 Rancangan Form Input Data Pemakaian Kendaraan	60
4.22 Rancangan Form Input Data Penampatan Bangunan	60
4.23 Rancangan Output Data Pegawai	61
4.24 Rancangan Output Data Kendaraan	61
4.25 Rancangan Output Data Bangunan	62
4.26 Rancangan Output Data Jalan dan Jembatan	62
4.27 Rancangan Output Data peralatan	63
4.28 Rancangan Output Data Penempatan Bangunan	63
4.29 Rancangan Output Data Pemakaian Kendaraan	64
5.1 Form Login	66
5.2 Form Menu Utama Administrator	67
5.3 Form Menu Input Data Pegawai	67
5.4 Form Menu Input Data Aset	68
5.5 Form Menu Input Data Bangunan	69
5.6 Form Menu Input Data Peralatan	69
5.7 Form Menu Input Data Kendaraan	70
5.8 Form Menu Input Data Jalan dan Jembatan	71
5.9 Form Menu Input Data Penempatan Bangunan	71
5.10 Form Menu Input Data Pemakaian kendaraan	72
5.11 Form Output laporan	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Simbol DFD	12
2.3 Tabel Simbol ERD	52
4.1 Tabel Tipe Entitas	42
4.2 Tabel Atribut Entitas	42
4.3 Tabel Atribut Primary key dan Candidat key	44
4.4 Tabel Relasi Antar Entitas	45
4.5 Tabel Atribut Relasi	45
4.6 Tabel Pegawai	49
4.7 Tabel Peralatan	50
4.8 Tabel Kendaraan	50
4.9 Tabel Bangunan	51
4.10 Tabel jalan	52
4.11 Tabel Pemakaian kendaraan	52
4.12 Tabel Penempatan rumah	53
4.13 Tabel Aset	53
4.14 Tabel User View	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia komputer yang semakin kompleks mendorong setiap individu ataupun kelompok mau tidak mau harus menerapkannya dalam segala aktifitas. Disadari atau tidak setiap sistem yang ada seakan kurang lengkap ketika masih menggunakan model ataupun pengelolaan secara manual, disamping sangat banyak energi dan sumber daya yang terbuang, baik dari segi finansial tentunya menjadikan biaya lebih tinggi, dari segi waktu tentunya akan memakan waktu yang lebih banyak.

Teknologi Informasi tidak hanya mempengaruhi sebuah sistem informasi namun memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup mulai berubah seiring dengan produk-produk teknologi informasi yang semakin menjamur setiap saat. Karena dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, bertambahnya jumlah Pegawai dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang mau tidak mau perusahaan harus meningkatkan pelayanan dan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Penerapan teknologi informasi pun tidak sebatas pada bidang pendidikan dan usaha saja. Dalam pengelolaan data aset pun sudah seharusnya menerapkan teknologi informasi. Dengan memanfaatkan basis data pengolahan data barang inventaris atau aset akan semakin mudah dan terkontrol.

Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah instansi pemerintah yang bergerak dibidang perkebunan. Pada saat ini Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mengelola data aset masih memakai sistem komputer atau sudah komputerisasi tetapi belum mempunyai basis data khusus untuk mengolah data aset. Pendataan barang aset hanya sebatas pencatatan aset saja tidak mendata aset yang masuk maupun keluar, tidak menghitung jumlah barang serta tidak memantau keberadaan barang yang digunakan ataupun yang tidak digunakan. Hal ini dapat menyebabkan kecurangan yang dapat dilakukan oleh pegawai karena hampir setiap barang tidak jelas keberadaannya.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu basis data aset yang mampu mengelola, dan *me-manage* barang-barang aset yang terdapat di Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga bisa terkoordinasi dengan baik. Basis data ini tidak hanya sebagai *database* untuk menyimpan data namun mampu untuk menghitung jumlah setiap barang yang masuk, keluar, ataupun yang sudah rusak, serta adanya pelaporan untuk penggunaan aset oleh pegawai.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis melakukan pengembangan suatu perangkat lunak yang berjudul “**ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA ASET DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**” yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mengolah data aset yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu “Bagaimana menganalisis dan merancang basis data aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi masalah hanya analisis dan perancangan basis data aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan dan merancang basis data aset untuk mengolah data aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan suatu sistem basis data yang memberi informasi yang jelas dan akurat.
2. Mempermudah *user* untuk mengakses dan mendapatkan informasi secara cepat.

3. Membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan aset, serta mampu menutupi kekurangan dari sistem yang digunakan saat ini.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu metode yang mengemukakan masalah dengan mengumpulkan data-data yang disajikan untuk menggambarkan karakteristik suatu keadaan atau objek penelitian dan mengambil kesimpulan yang akan dilakukan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pegawai pengurus aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

- b. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

c. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.5.2 Metode Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Tahap-tahap yang dilakukan dalam metode perancangan ini menggunakan prosedur *database life cycle* (Indrajani, 2011:111)

1. *Database Planning* (Perencanaan Basis Data)

Merupakan aktivitas manajemen untuk menyelesaikan tahapan *database life cycle* secara efektif dan efisien. Perencanaan basis data mencakup cara pengumpulan data, format data, dokumentasi yang diperlukan, cara membuat desain, dan implementasi.

2. *System Definition* (Definisi sistem)

Definisi sistem bertujuan untuk mendeskripsikan batasan dan ruang lingkup aplikasi basis data serta sudut pandang user yang utama.

3. *Requirement Collection and Analisis* (Analisis dan Pengumpulan Kebutuhan)

Merupakan proses mengumpulkan dan menganalisa informasi tentang organisasi yang akan didukung oleh aplikasi basis data dan menggunakan Informasi tersebut untuk mengidentifikasi kebutuhan user terhadap sistem yang baru.

4. *Database Design* (Desain Basis Data)

Desain basis data adalah proses membuat desain yang akan mendukung operasional dan tujuan perusahaan atau instansi. Ada 3 tahapan untuk mendesain sistem basis data yang meliputi:

- a. *Conceptual Database Design* yaitu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang bersifat independen dari keseluruhan aspek fisik.
 - b. *Logical Database Design* yaitu proses pembentukan model yang berasal dari informasi yang digunakan dalam perusahaan yang berdasarkan model data tertentu.
 - c. *Physical Database Design* yaitu proses yang menghasilkan deskripsi implementasi basis data pada penyimpanan sekunder.
5. Merancang aplikasi dengan mendesain transaksi yang meliputi pemanggilan dan perubahan data, serta mendesain antar muka pengguna.
 6. *Prototyping* dengan cara membuat model kerja aplikasi sistem basis data untuk perusahaan.
 7. Implementasi sebagai realisasi fisik dari sistem basis data dan desain aplikasi.
 8. Menguji aplikasi sistem basis data .
 9. *Operasional maintenance*

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara garis besar dalam pembuatan skripsi ini penulis akan menjabarkan dalam 5 (lima) bab pembahasan dan masing-masing akan diuraikan lagi menjadi sub bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan teori yang relevan dengan materi skripsi yang didapat dengan melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam melakukan perancangan basis data yang akan dibuat

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang sejarah Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Visi, Misi dan struktur organisasi.

BAB VI ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisa kebutuhan dan rancangan sistem yang akan dibuat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan laporan lengkap hasil penelitian, proses sistem yang telah dibuat dan informasi yang dihasilkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap hasil yang diperoleh dalam melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Analisis

Jogiyanto (2006:129) mendefinisikan bahwa analisa ialah penguraian dari informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mudah dimengerti, sedangkan menurut Fatta (2007:44) Analisa adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.

2.1.2 Perancangan

Pengertian perancangan menurut (Sutabri, 2004), suatu prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis kedalam sebuah desain yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Perancangan ini dilakukan setelah melakukan tahap analisis sistem selesai.

2.1.3 Basis Data

Menurut Abdul Kadir (2003:9) Sistem pemrosesan basis data terbentuk setelah masa sistem pemrosesan manual dan sistem pemrosesan berkas. Sistem pemrosesan manual (berbasis kertas) merupakan bentuk pemrosesan yang menggunakan dasar berupa setumpuk rekaman yang disimpan pada rak-rak

berkas. Maka dapat disimpulkan Basis data adalah sistem berkas terpadu yang dirancang terutama untuk meminimalkan pengulangan data.

Menurut Stephens dan Plew (2000:23), adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data. Informasi adalah sesuatu yang kita gunakan sehari-hari untuk berbagai alasan. Dengan basis data, pengguna dapat menyimpan data secara terorganisasi. Setelah data disimpan, informasi harus mudah diambil. Kriteria dapat digunakan untuk mengambil informasi. Cara data disimpan dalam basisdata menentukan seberapa mudah mencari informasi berdasarkan banyak kriteria. Datapun harus mudah ditambahkan ke dalam basisdata, dimodifikasi, dimanipulasi dan dihapus.

Abdul Kadir (2003) menjelaskan Tahapan dalam *Database Design* yaitu *Conceptual Database Design*, *Logical Database Design*, dan *Physical Database Design*.

1. *Conceptual Database Design*

Yaitu proses dalam membangun model dari suatu informasi yang digunakan dalam perusahaan dan berdiri sendiri melalui semua pertimbangan *physical*. Pada tahapan ini, kita membangun data model *conceptual local* untuk setiap *view*, mengidentifikasi tipe entitas, mengidentifikasi tipe rasiional, identifikasi dan Asosiasi Atribut suatu Entitas, identifikasi *Candidate Key* dan *Primary Key* setiap Entitas, dan validasi transaksi.

2. *Logical Database Design*

Merupakan proses dalam membangun model dari suatu informasi yang digunakan dalam perusahaan berdasarkan data model yang spesifik, tetapi berdiri sendiri dari keterangan DBMS dan pertimbangan *physical* lainnya. Tahapan di mana kita

membangun dan memvalidasi model data logikal lokal untuk setiap *view*, menghilangkan fitur yang tidak kompetibel, dengan cara menghilangkan tipe relasi binary *many-to-many*, menghilangkan tipe relasi *recursive many-to-many*, menghilangkan tipe relasi yang kompleks, dan menghilangkan atribut *multi-valued*. Selain itu, tahapan ini berfungsi untuk mendapatkan relasi untuk model data logikal lokal dan membangun, serta validasi model data logikal global.

3. *Physical Database Design*

Merupakan proses dalam menghasilkan sebuah gambaran dari penggunaan basis data pada penyimpanan tambahan. Proses ini menjelaskan dasar hubungan, data organisasi, dan indeks yang digunakan untuk mencapai pengaksesan data secara efisien. Merupakan tahapan yang terdiri dari menerjemahkan model data logikal global untuk DBMS, perancangan relasional dasar basis data, dan merancang *Enterprise Constraints*. Hasil akhirnya adalah desain gambaran fisik dari basis data yang di dalamnya terkandung juga analisis transaksi, pembuatan indeks setiap entitas, dan mengestimasi kapasitas penyimpanan yang dibutuhkan.

2.1.4 Aset

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

2.1.5 Entity Relationship Model

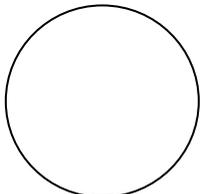
Menurut Indrajani (2011:18) *Entity Relationship* (ER) Model adalah sebuah pendekatan *top-bottom* dalam perancangan basis data yang dimulai dengan mengidentifikasi data-data terpenting yang disebut dengan entitas dan hubungan antara entitas-entitas tersebut yang digambarkan dalam suatu model . karena terdapat keterbatasan pada ER model, maka terdapat pengembangan penambahan konsep semantic pada ER yang disebut *Enhanced Entity Relational* (EER) model.

2.1.6 Data Flow Diagram (DFD).

Menurut McLeod (2001) *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu gambaran grafis dari suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk-bentuk simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang saling berkaitan.

DFD terdiri dari 4 macam symbol seperti tabel berikut :

Tabel 2.1 Simbol DFD

Simbol	Keterangan
	Proses : Menggambarkan apa yang dilakukan oleh sistem. Berfungsi mentransformasikan satu atau beberapa data keluaran sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.
	<i>DataFlow</i> : menggambarkan aliran data dari suatu <i>entity</i> lainnya.
	<i>Data Store</i> : tempat penyimpanan data.

	<p><i>External Entity</i> : entitas yang berada diluar sistem yang memberikan data kepada sistem (<i>source</i>) atau menerima informasi dari sistem (<i>sink</i>).</p>
---	---

2.1.7 Entity relation diagram (ERD)

Entity Relation Diagram (ERD) adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data. Tujuan utama dari *Entity Relation Diagram (ERD)* adalah mewakili objek data dan hubungan mereka (Fathansyah,2012:81).

Komponen utama identifikasi untuk *Entity Relation Diagram (ERD)* berupa :

1) Entitas

Adalah representasi dari hampir semua informasi gabungan yang harus dipahami oleh perangkat lunak, dengan informasi gabungan dapat diartikan sesuatu yang memiliki sejumlah sifat dan atribut yang berbeda. Objek data diwakili oleh sebuah persegi panjang yang diberi label. Objek data dihubungkan satu dengan yang lainnya, hubungan itu ditentukan oleh konteks masalah yang sedang dianalisis, objek data berupa:

- a. Entitas eksternal (misal semua yang menghasilkan informasi)
- b. Benda (berupa laporan)
- c. Tempat (misal gudang) dan sebagainya.

2) Atribut

Atribut menentukan properti suatu objek data dan mengambil salah satu dari tiga karakteristik yang berbeda.

3) *Relationship*

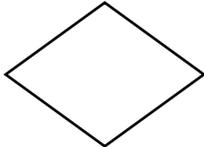
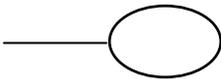
Hubungan ditunjukkan dengan garis yang diberi label yang menghubungkan objek. Sambungan antara objek dan hubungan dibangun dengan menggunakan kardinalitas dan modalitas.

4) *link*

Adalah adalah tanda garis yang digunakan untuk menghubungkan komponen-komponen ERD.

Adapun simbol-simbol dari *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Simbol-Simbol Pada *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Simbol	Keterangan
	Entitas adalah suatu objek yang ada pada dunia nyata dan dapat dibedakan dari objek lainnya yang di definisikan secara unik.
	Relationship adalah hubungan yang terjadi antara satu <i>entitas</i> atau lebih dan digambarkan dengan suatu prisma yang diberi label berbentuk kata kerja.
	Link adalah tanda garis yang digunakan untuk menghubungkan komponen-komponen <i>ERD</i>
	Atribut adalah menentukan property suatu objek data dan mengambil salah satu dari tiga karakteristik yang berbeda.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dua penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam penulisan yang pertama yaitu **ANALISIS DAN PERANCANGAN BASIS DATA INVENTARIS BARANG PADA PERUM PEGADAIAN PUSAT**. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis, merancang dan menghasilkan suatu basis data inventaris barang bagi perusahaan serta merancang aplikasi yang mampu menghasilkan informasi berupa laporan perusahaan, sehingga memudahkan dalam pencatatan, penghapusan, penyusutan, pemeliharaan dan pemutasian barang inventaris. (Ukartiono, dkk, 2007).

Yang kedua adalah **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM BASIS DATA INVENTARIS BARANG BERBASIS WEB PADA PT. TEMPO INTO MEDIA HARIAN**.

Pada penelitian ini, dilakukan perancangan basis data yang meliputi perancangan konseptual, perancangan logikal, dan perancangan fisik. Hasil dari penelitian ini berupa basis data inventaris yang mampu menghasilkan informasi berupa laporan bagi perusahaan, sehingga memudahkan dalam pencatatan, penghapusan, pemeliharaan dan pemutasian barang inventaris bagi perusahaan. (Widya Puspita Utami, dkk, 2009).

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Instansi

Dinas Perkebunana Kabupaten Ogan Komering Ilir, terakhir dibentuk Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang merupakan perubahan/pengganti dari Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2007. Dengan Peraturan Daerah tersebut Dinas Perkebunan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dibidang Perkebunan berdasarkan azaz otonomi dan tugas Pembantuan.

Proses pembangunan perkebunan diupayakan pada peletakan dasar upaya menggali, meningkatkan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia serta pembentukan sikap kemandirian usaha kearah industrialisasi serta pengembangan peranan usaha perkebunan sebagai tulang punggung perekonomian yang strategis, bermitra secara terpadu dan serasi, saling menguntungkan yang berorientasi pada agribisnis dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan.

Dalam upaya pembangunan tersebut telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan pada Tahun 2008 baik yang dibiayai oleh Dana Alokasi Umum/Dana Alokasi Khusus/APBD Kabupaten, APBD Propinsi (Dana Dekonsentrasi) serta Dana Tugas Pembantuan (TP)/APBN. Atas Dasar pendekatan potensi sumber daya dan kemampuan riil perekonomian daerah, pengembangan usaha sub sektor

perkebunan dititik beratkan pada mekanisme pemberdayaan masyarakat (Pola Swadaya) yang dipadukan dengan program pemerintahan melalui kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan landasan strategis bagi pembangunan wilayah secara dinamis dan berkesinambungan.

Disamping itu investasi swasta terus diupayakan dengan menyiapkan struktur dan infrastruktur yang memadai ditunjang oleh pola pengembangan komoditas dalam wilayah yang pada gilirannya diharapkan sektor swasta menjadi kekuatan ekonomi riil dan sebagai pelaku utama pemberdayaan masyarakat. Keragaman pembangunan perkebunan sangat penting bagi upaya pencapaian Visi Dinas Perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu "Terwujudnya Sistem dan Usaha Agribisnis Perkebunan Berdaya Saing Tinggi melalui Optimalisasi Sumber daya Berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat".

3.2 Visi dan Misi

Sesuai dengan paradigma tersebut telah ditetapkan Visi dan Misi Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir, sebagai berikut :

3.2.1 Visi

Terwujudnya sistem dan usaha agribisnis Perkebunan berdaya saing tinggi melalui optimalisasi sumber daya berkelanjutan untuk kemakmuran masyarakat.

3.2.2 Misi

1. Mengoptimalkan sumber daya perkebunan, baik dalam fungsi ekonomi, sosial maupun ekologi, sehingga bermanfaat bagi kemakmuran rakyat.
2. Mewujudkan perkebunan yang berbudaya industri dengan prinsip efisiensi, produktivitas dan berkesinambungan.

3. Meningkatkan partisipasi masyarakat perkebunan dengan pengembangan kelembagaan usaha yang meliputi aspek sosial ekonomi dan ekologi.

Usaha melaksanakan Visi dan Misi pembangunan perkebunan yang telah ditetapkan maka kebijakan umum dan pembangunan perkebunan adalah "Memberdayakan industri Hulu dan Memperkuat Industri Hilir guna meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing dengan keikutsertaan penuh masyarakat perkebunan serta kelembagaan petani yang berlandaskan kepada penerapan IPTEK".

3.3 Struktur Organisasi Dinas Pekebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan tugas dibidang perkebunan, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 4 Tahun 2008, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas dibantu oleh seorang Sekretaris dan 4 (empat) orang Kepala Bidang, 3 (tiga) Kepala Sub Bagian, 12 (dua belas) orang Kepala Seksi serta 12 orang tenaga staf struktural Kabupaten serta 17 Tenaga Staf struktural Lapangan, maka susunan organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas
 - a. Kasubbag Keuangan
 - b. Kasubbag Perencanaan
 - c. Kasubbag Umum dan Kepegawaian
3. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil

- a. Kasi Pengolahan Hasil
 - b. Kasi Promosi & Pemasaran Hasil
 - c. Kasi Pengendalian Mutu Hasil & Dampak Lingkungan
4. Kepala Bidang Kelembagaan Usaha & Pengembangan SDM
- a. Kasi Perizinan Investasi Usaha
 - b. Kasi Kelembagaan dan SDM
 - c. Kasi Permodalan dan Kemitraan
5. Kepala Bidang Produksi
- a. Kasi Alsintan dan Pengawasan Pupuk/Petisida
 - b. Kasi Perbenihan
 - c. Kasi Tehnologi dan Budidaya
6. Kepala Bidang Perlindungan Tanaman, Pengelolaan Lahan dan Air
- a. Kasi Pengelolaan Lahan
 - b. Kasi Pengelolaan Air dan Perluasan Areal
 - c. Kasi Perlindungan Tanaman
7. Kepala Cabang Dinas
8. Kelompok Jabatan Fungsional

3.4 Tata Kerja Organisasi

3.4.1 Disiplin Kerja

Semua pegawai dan staf bersedia mengikuti peraturan yang berlaku di Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain :

- a. Hadir pagi hari pukul 07.30 wib dan pulang pukul 16.00 wib pada hari kerja
- b. Wajib mengisi daftar hadir / absen setiap hari hadir pada pagi dan sore hari
- c. Apabila berhalangan hadir atau mengikuti Dinas Luar maka diharuskan

memberi surat keterangan.

- d. Berpakaian kerja rapi
- e. Seragam Dinas Pemda bagi Pegawai Negeri Sipil dan seragam putih hitam
- f. bagi Tenaga Kerja Sukarela.
- g. Menjaga nama baik Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3.4.2 Sarana dan Prasarana Kerja

Dinas Perkebunan mempunyai Sarana dan Prasarana yang mendukung kelancaran beraktivitas sehari-hari dalam bekerja antara lain :

1. Terdapat 2 (dua) Gedung yaitu Gedung Depan dan Gedung Belakang. Gedung depan terdiri dari 4 ruangan yaitu Ruang Kepala Dinas, Ruang Sekretaris, Ruang Tata Usaha dan Ruang Kepala Bidang Produksi. Sedangkan pada Gedung belakang terdiri dari 3 ruangan yaitu Ruang Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil, Ruang Kepala Bidang Perlindungan Tanaman, Pengelolaan Lahan dan Air, dan Ruang Kepala Bidang Kelembagaan Usaha & Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia). Selain itu Dinas Perkebunan juga mempunyai Ruang Koperasi dan Ruang Rapat Pertemuan bagi Petugas Perkebunan Lapangan yang dilaksanakan sebulan sekali.
2. Memiliki komputer sebanyak 9 unit dan 3 unit Laptop.
3. Memiliki kendaraan Dinas berupa Mobil Dinas sebanyak 1 unit dan 7 unit Motor Dinas.

3.4.3 Uraian Tugas

Pada setiap Kepala Bidang memiliki tugas dan wewenang pada Dinas

Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain :

1. Kepala Dinas Perkebunan

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Pengelolaan urusan umum, keuangan, kepegawaian dan perencanaan dibidang perkebunan.
- b. Perumusan kebijakan teknis dibidang perkebunan
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang perkebunan
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perkebunan
- e. Pengawasan yang meliputi segala usaha dan kegiatan untuk melaksanakan pengawasan teknis dibidang perkebunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. Sekretaris

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, anggaran program untuk keperluan sekretariat
- b. Mengatur, mengendalikan dan mengadministrasikan urusan surat menyurat baik masuk maupun keluar dari seluruh satuan unit kerja dilingkungan Dinas Perkebunan
- c. Mengatur dan mengendalikan pengadaan surat menyurat, perpustakaan, perlengkapan, rumah tangga serta urusan penyelenggaraan rapat Dinas dilingkungan Dinas Perkebunan
- d. Merencanakan pelaksanaan dan pengawasan kegiatan kepegawaian

dilingkungan Dinas Perkebunan

- e. Mengkoordinasikan perencanaan, pengolahan, pengawasan keuangan dan administrasi pelaksanaan keuangan rutin
 - f. Melakukan urusan hubungan masyarakat dan pelaksanaan urusan ketatalaksanaan
 - g. Menyusun informasi dan laporan triwulan, semester dan atau tahunan kepada pimpinan
 - h. Membuat laporan pelaksanaan tugas Sekretariat sebagai pertanggung jawaban
 - i. Menghimpun dan menyiapkan laporan tahunan dinas
 - j. Melakukan tugas lain sesuai dengan petunjuk kepala dinas
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Melaksanakan urusan kearsipan, pengetikan, penggandaan pendistribusian surat dan keamanan dokumen serta melaksanakan urusan pengangandaan surat masuk dan surat keluar dilingkungan Dinas Perkebunan
- b. Menyusun perencanaan, pengadaan, pengelolaan, inventarisasi dan pengawasan sarana dan prasarana perkantoran Dinas
- c. Melaksanakan urusan perjalanan dinas, koordinasi rumah tangga, humas dan keprotokolan, merencanakan dan mempersiapkan usulan pengikutsertaan dalam latihan prajabatan bagi calon pegawai dan ujian dinas, diklat penjenjangan, teknis maupun fungsional
- d. Menyusun Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) dan Daftar Susunan Pegawai (DSP) dilingkungan Dinas Perkebunan

- e. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan pemeliharaan data kepegawaian termasuk urusan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP.3) dilingkungan Perkebunan
- f. Melaksanakan tertib administrasi kepegawaian dengan melayani pembuatan kartu pegawai, karis/kartu, taspen dan askes
- g. Merencanakan dan mempersiapkan usulan pengikutsertaan dalam latihan prajabatan bagi calon pegawai dan ujian dinas, diklat penjenjangan, teknis maupun fungsional
- h. Mempersiapkan pelaksanaan sumpah pegawai dan pejabat yang diangkat maupun dilantik
- i. Mempersiapkan dan mengevaluasi daftar hadir pegawai
- j. Mempersiapkan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan pensiunan, urusan kesejahteraan pegawai, pemberian dan pengusulan pemberian tanda jasa bagi pegawai
- k. Membuat laporan pelaksanaan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pertanggung jawaban

4. Kepala Sub Bagian Keuangan

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Memahami peraturan perundang-undangan ketentuan lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas
- b. Menyusun rencana program dan anggaran keperluan Sub Bagian Keuangan sebagai acuan pelaksanaan tugas
- c. Meneliti kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran-Langsung (SPP-LS) pengadaan barang dan jasa yang disampaikan oleh bendahara pengeluaran

dan diketahui/disetujui oleh Pejabat Pelaksana Teknik Kegiatan (PPTK)

- d. Meneliti kelengkapan Uang Persediaan (SPP-UP), Ganti Uang (SPP-GU), Tambahan Uang (SPP-TU) dan Langsung (SPP-LS) gaji dan tunjangan PNS serta penghasilan lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang diajukan oleh bendahara pengeluaran
 - e. Melakukan verifikasi Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
 - f. Menyiapkan Surat Perintah Membayar (SPM)
 - g. Melakukan verifikasi harian atas penerimaan
 - h. Melaksanakan akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
 - i. Menyiapkan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
5. Kepala Sub Bagian Perencanaan

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran dibidang tugasnya
 - b. Mengumpulkan hasil-hasil pelaksanaan rencana program dan anggaran diseluruh seksi
 - c. Menyusun laporan pelaksana dibidang tugasnya
 - d. Menyiapkan rancangan evaluasi program kerja dinas
 - e. Merangkum hasil-hasil evaluasi dan pelaporandari seluruh seksi kedalam laporan akhir tahun dinas
 - f. Menyediakan layanan laporan pelaksanaan program untuk kepentingan peningkatan pelayanan di bidang Perkebunan
 - g. Koordinasi pembaharuan data secara periodik
6. Kepala Bidang Program Perlindungan Tanaman, Pengelolaan Lahan dan Air

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran dibidang tugasnya
 - b. Melaksanakan pengelolaan lahan
 - c. Melaksanakan pengelolaan air
 - d. Melaksanakan perluasan areal
 - e. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan peredaran dan penggunaan pestisida
 - f. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kerusakan kebun oleh Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Non OPT
 - g. Menyusun laporan pelaksana dibidang tugasnya
 - h. Melakukan tugas lain yang diberikan kepala Dinas
7. Kepala Seksi Pengelolaan Lahan
- Memiliki tugas dan wewenang antara lain :
- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
 - b. Melakukan inventarisasi data dan bimbingan teknis optimasi lahan
 - c. Melakukan inventarisasi data dan bimbingan teknis reklamasi lahan
 - d. Melakukan inventarisasi data dan bimbingan teknis konservasi dan rehabilitasi lahan
 - e. Melakukan sertifikasi dan pengendalian lahan perkebunan
 - f. Perumusan kebijakan pengelolaan lahan perkebunan
 - g. Menyusun laporan pelaksana dibidang tugasnya
8. Kepala Seksi Pengelolaan Air dan Perluasan Areal
- Memiliki tugas dan wewenang antara lain :
- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
 - b. Melakukan pengembangan sumber air bagi perkebunan

- c. Melakukan pembinaan konservasi air
- d. Melakukan upaya antisipasi kekeringan dan banjir
- e. Melakukan identifikasi potensi perluasan areal perkebunan
- f. Melakukan identifikasi dan inventarisasi jalan produksi
- g. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis perluasan areal perkebunan
- h. Melakukan monev dan pelaporan perluasan areal dan pengelolaan air bagi perkebunan

9. Kepala Seksi Perlindungan Tanaman

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
- a. Penyusunan pedoman pengamatan dan peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman perkebunan
- b. Melaksanakan pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tanaman
- c. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan serta pengawasan pengendalian organisme pengganggu tanaman perkebunan
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengamatan dan peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman
- e. Penyusunan Pedoman penggunaan pestisida
- f. Melakukan pembinaan dan bimbingan penggunaan pestisida dan pengujian pestisida
- g. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

10. Kepala Bidang Produksi Perkebunan

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
- b. Pengkajian dan penerapan teknologi produksi
- c. Melaksanakan pengawasan budidaya perkebunan
- d. Melaksanakan pengawasan penggunaan pupuk dan alat mesin pertanian
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan perbenihan
- f. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perkebunan

11. Kepala Seksi Teknologi dan Budidaya

- a. Memiliki tugas dan wewenang antara lain :
 - a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
 - b. Pengkajian teknis produksi spesifikasi lokasi
 - c. Penyusunan pedoman penerapan teknologi
 - d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penerapan teknologi
 - e. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pengembangan budidaya perkebunan
 - f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi teknis budidaya perkebunan
 - g. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

12. Kepala Seksi Alsintan dan Pengawasan Pupuk/Pestisida

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
- b. Penyusunan pedoman spesifik lokasi penggunaan sarana produksi dan alsintan
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan penggunaan sarana produksi alsintan

- d. Monitoring dan evaluasi penggunaan sarana produksi alsintan
- e. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

13. Kepala Seksi Perbenihan

- a. Memiliki tugas dan wewenang antara lain Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya Penyusunan pedoman pengembangan perbenihan dan pembibitan tanaman perkebunan
- b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta sertifikasi kepada penangkar benih dan bibit tanaman perkebunan
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan peredaran benih dan bibit tanaman perkebunan
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi sumber benih dan bahan-bahan tanaman perkebunan
- e. Mempersiapkan bahan penilaian akreditasi sertifikasi benih dan bibit tanaman perkebunan
- f. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

14. Kepala Bidang Kelembagaan Usaha dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
- b. Melaksanakan pelayanan perizinan dibidang budidaya perkebunan
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kebun bagi petani (plasma)
 - a. dan pelaku agribisnis lainnya
- d. Melaksanakan pengaturan pendidikan dan pelatihan bagi SDM perkebunan

- f. Melaksanakan inventarisasi dan kemitraan usaha perkebunan
- g. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas

15. Kepala Seksi Perizinan dan Investasi Usaha

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
- b. Penyusunan pedoman tata cara perizinan usaha dan investasi usaha perkebunan
- c. Memproses pemberian izin perubahan jenis tanaman atau usaha industri perkebunan serta perluasan industri perkebunan di kabupaten
- d. Monitoring dan evaluasi izin usaha perkebunan yang telah diberikan kepada Badan Usaha
- e. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

16. Kepala Seksi Permodalan dan Kemitraan

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya
- b. Penyusunan pedoman kemitraan uasaha perkebunan
- c. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis permodalan
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pengawasan investasi dan kemitraan usaha
- e. Memfasilitasi terwujudnya kemitraan pada usaha kecil, menengah, besar bidang perkebunan
- f. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

17. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya

Penyusunan pedoman tata hubungan

b. Melakukan monitoring dan evaluasi tata hubungan kelembagaan petani perkebunan

18. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya

b. Penyusunan petunjuk teknis pembinaan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan mengenai standarisasi dan mutu hasil

c. Melaksanakan pembinaan terhadap pengolahan hasil petani, pekebun dan pelaku agribisnis lainnya

d. Memfasilitasi penetapan harga komoditi perkebunan pola inti dan plasma

e. Menyebarkan informasi harga komoditi perkebunan melalui media masa

f. Monitoring dan evaluasi harga komoditi perkebunan

g. Menyebarkan informasi mengenai peluang investasi hasil olahan dan pemanfaatan hasil samping

19. Kepala Seksi Pengolahan Hasil

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya

b. Menyusun pedoman pengelolaan hasil-hasil perkebunan

c. Melaksanakan pembinaan terhadap unit-unit pengolahan hasil perkebunan

d. Melaksanakan pengawasan terhadap peningkatan mutu prosesing hasil perkebunan

e. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

20. Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran Hasil

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya

b. Melaksanakan dan mengikuti pameran, ekspo dan sebagainya dalam rangka promosi pemasaran hasil produksi petani/pelaku agribisnis lainnya

c. Memfasilitasi penetapan harga komoditi perkebunan pola kemitraan

d. Menyebarkan informasi harga komoditi perkebunan melalui media masa

e. Monitoring dan evaluasi harga komoditi perkebunan

f. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

21. Kepala Seksi Pengendalian Mutu Hasil dan Dampak Lingkungan

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

a. Menyusun rencana, program dan anggaran keperluan dibidang tugasnya

b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan peningkatan mutu hasil pra dan pasca prosesing produk perkebunan

c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu hasil komoditi perkebunan

d. Membantu dan mengawasi pelaksanaan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pengolahan hasil perkebunan

e. Melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan analisis mengenai dampak lingkungan pada perusahaan

f. Menyusun laporan pelaksanaan dibidang tugasnya

22. Kepala Unit Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) Perkebunan Kecamatan

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

a. Melaksanakan urusan umum, kepegawaian dan keuangan

- b. Melaksanakan inventarisasi dan pemetaan kebun
 - c. Melaksanakan penyusunan rencana program monitoring dan penyediaan informasi data perkebunan
 - d. Melaksanakan tata hubungan dalam kelembagaan dan pembinaan petani dan pelaku agribisnis lainnya
 - e. Melaksanakan penerapan teknologi produksi perkebunan
23. Kepala Sub Bagian Tata Usaha pada Unit Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) Kecamatan
- Memiliki tugas dan wewenang antara lain :
- a. Melaksanakan tata usaha surat menyurat dan perlengkapan
 - b. Melaksanakan tata usaha Kepegawaian
 - c. Melaksanakan tata usaha Keuangan
 - d. Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
24. Petugas Teknis pada Unit Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) kecamatan
- Memiliki tugas dan wewenang antara lain :
- a. Melaksanakan pengkajian teknik produksi, penerapan dan pengawasan teknologi
 - b. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan menganalisa data statistik perkebunan
 - c. Memberikan bimbingan teknis penerapan pengendalian hama, penyakit dan pengujian pestisida
 - d. Melaksanakan pembinaan penyuluhan dan pengembangan kebun petani serta pengawasan tata hubungan kelembagaan petani

- e. Melaksanakan monitoring mutu hasil dan harga komoditi perkebunan
- f. Menyebarkan informasi mengenai peluang investasi hasil olahan dari komoditi potensial

25. Jabatan fungsional

Memiliki tugas dan wewenang antara lain :

- a. Memfasilitasi proses-proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha
- b. Mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi dan sumberdaya lainnya agar mereka dapat mengembangkan usahanya
- c. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha
- d. Membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam menumbuh kembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik, dan berkelanjutan
- e. Membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha
- f. Menumbuhkan kesadaran pelaku utama pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan
- g. Melembagakan nilai-nilai budaya pembangunan pertanian yang maju dan modern bagi pelaku utama secara berkelanjutan

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

4.1.1 Kebutuhan Perangkat Lunak

Beberapa perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem operasi Windows XP, Sebagai sistem operasi.
- b. MySQL, sebagai *software* database.
- c. Microsoft word, sebagai *software* pengolahan kata
- d. PHP, sebagai *software* untuk membangun sistem.

4.1.2 Kebutuhan Perangkat Keras

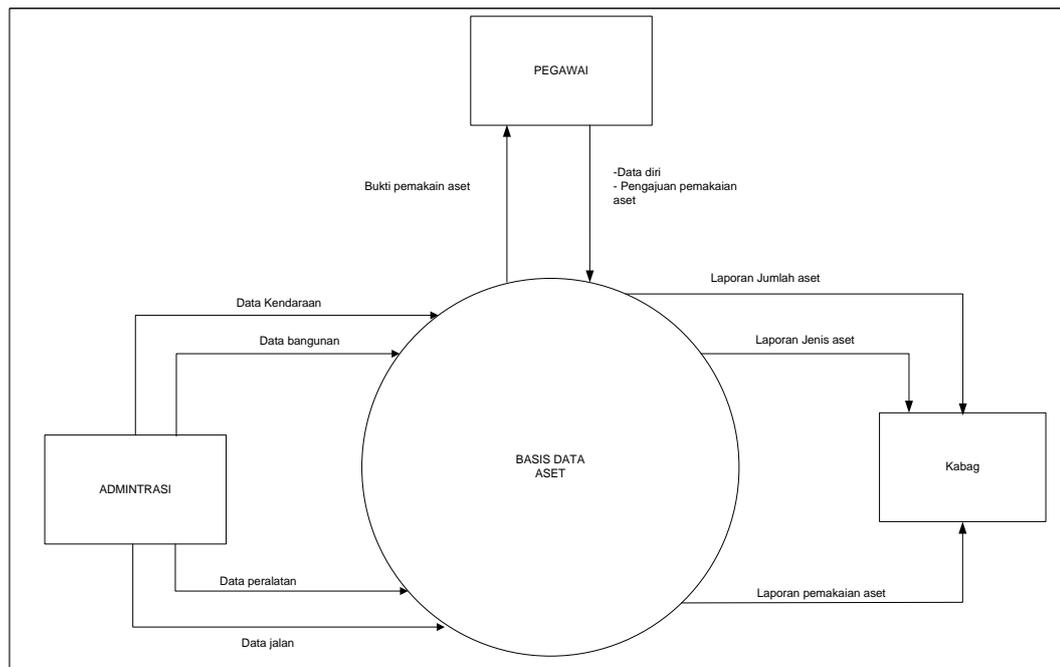
Perangkat keras adalah peralatan di sistem komputer yang secara fisik terlihat dan dapat dijamah. Adapun perangkat keras (*hardware*) yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Laptop
- b. RAM 2 GB
- c. Flashdisk 4 GB
- d. Printer

4.2 Perancangan

4.2.1 Diagram Konteks

Berikut adalah diagram konteks basis data :

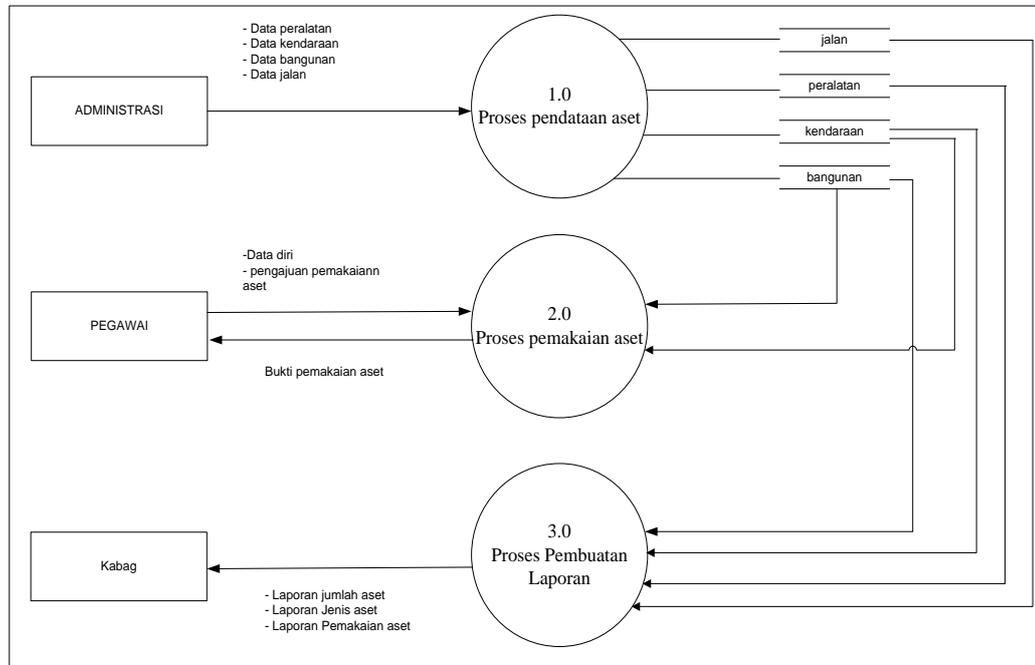


Gambar 4.1 Diagram Konteks

Dari diagram konteks diatas dapat dilihat bahwa aliran data yang masuk dan keluar dipengaruhi oleh 3 user. User admintrasi melakukan pemasukan data berupa data kendaraan, data bangunan, data peralatan dan data jalan. Dan untuk aliran data yang keluar berupa laporan jumlah aset, laporan jenis aset dan laporan pemakaian aset yang dikirim ke kabag. Dan user pegawai melakukan pengajuan pemakaian barang aset dan data diri, dan akan mendapatkan bukti pemakaian.

4.2.2 DFD Level 1

Berikut adalah DFD Level 1:

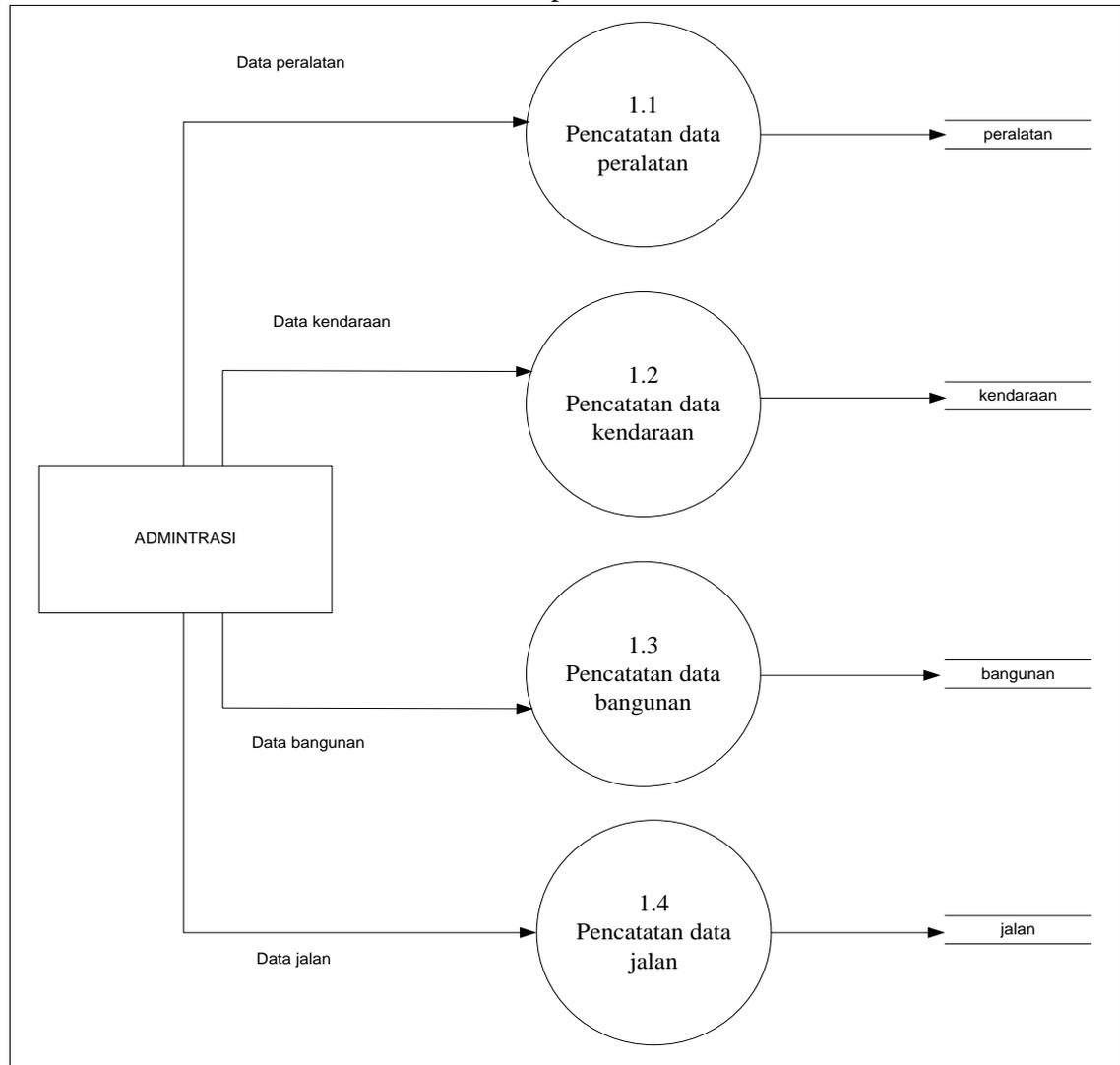


Gambar 4.2 DFD Level 1

Pada diagram level 1 lebih dirinci kembali kegiatan yang ada pada proses pengolahan data aset. Proses 1.0 untuk proses pendataan aset. Administrasi menginputkan data berupa data peralatan, kendaraan, jalan, dan bangunan. Kemudian disimpan dalam database secara terpisah. Proses 2.0 untuk proses pemakaian aset. Pada proses ini pegawai memberikan data diri dan pengajuan pemakaian aset. Kemudian sebagai balasannya pegawai akan mendapatkan bukti pemakaian aset. Proses 3.0 untuk proses pembuatan laporan. Data yang telah disimpan akan di panggil kembali untuk pembuatan laporan untuk Kabag berupa laporan data peralatan, data kendaraan, data bangunan dan data jalan.

4.2.3 DFD Level 1 Proses 1

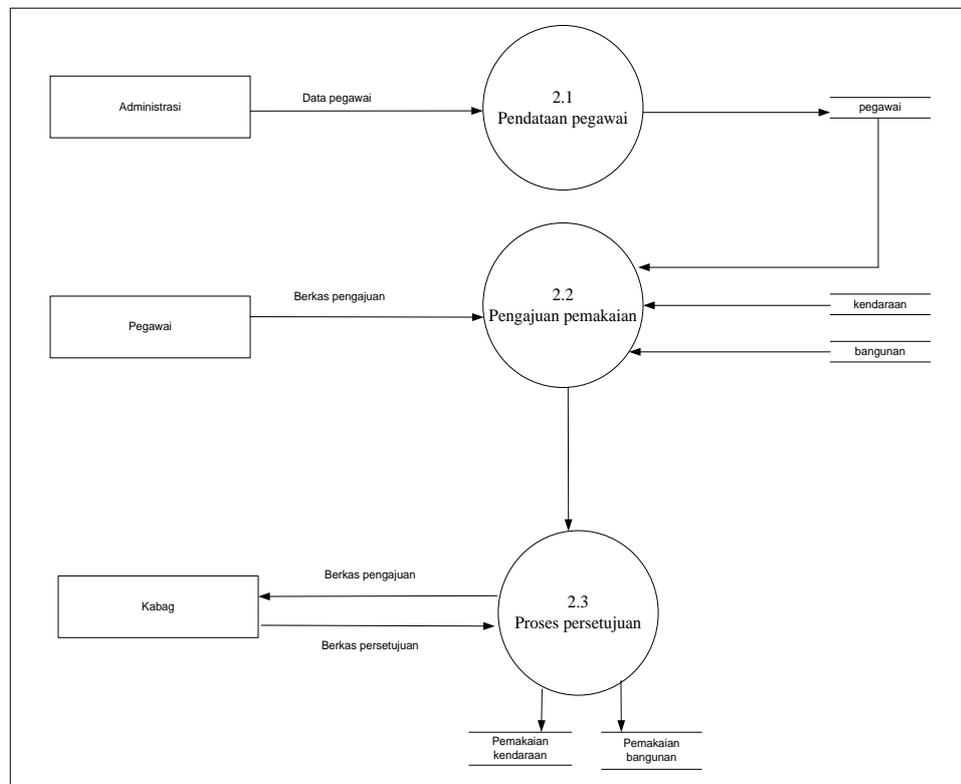
Berikut adalah DFD level 1 proses 1 :



Gambar 4.3 DFD Proses 1 Level 1

Diagram level 1 proses 1 menjelaskan proses pendataan aset. Pencatatan data peralatan akan di simpan dalam file peralatan. Pencatatan data kendaraan akan disimpan pada file kendaraan. Pencatatan data bangunan akan di simpan pada file bangunan dan pencatatan data jalan akan disimpan pada file jalan.

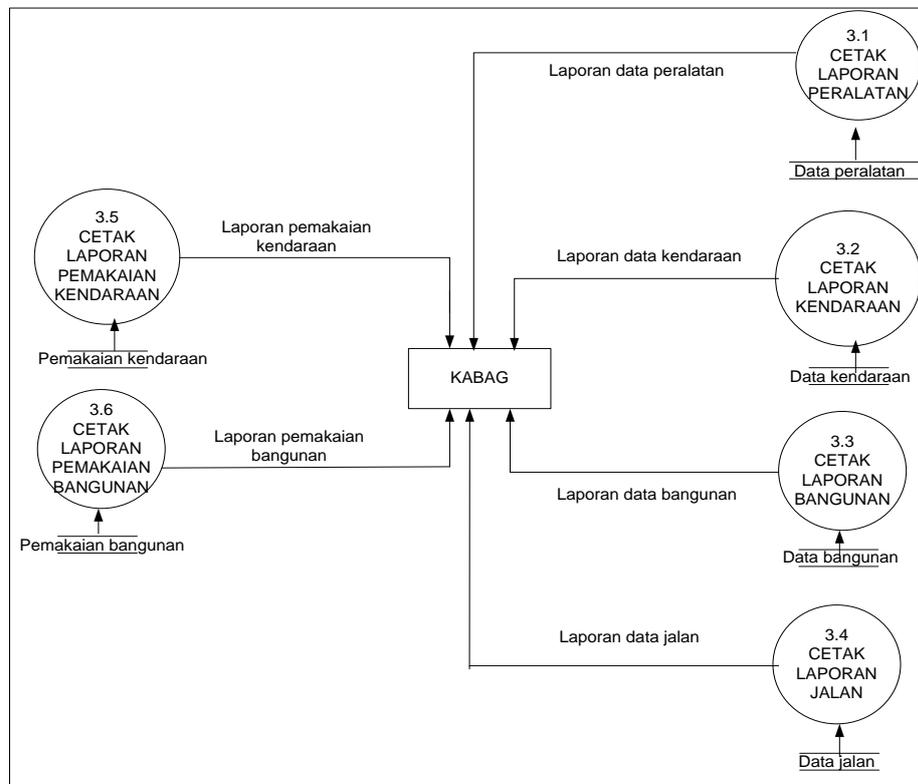
4.2.4 DFD Level 1 Proses 2



Gambar 4.4 Diagram Level 1 Proses 2

Diagram level 1 proses 2 menjelaskan proses pemakaian aset. Admin akan menginputkan data pegawai yang kemudian disimpan pada file pegawai. Kemudian pegawai yang akan meminjam aset memberikan berkas peminjaman dan akan dilakukan kroscek data dari file pegawai, file kendaraan dan atau file bangunan. Kemudian dilakukan proses persetujuan. Berkas akan diserahkan kepada Kabag dan jika disetujui maka data akan disimpan ke dalam file kembali. Untuk pemakaian kendaraan akan disimpan dalam file pemakaian kendaraan dan Untuk pemakaian bangunan akan disimpan dalam file pemakaian bangunan.

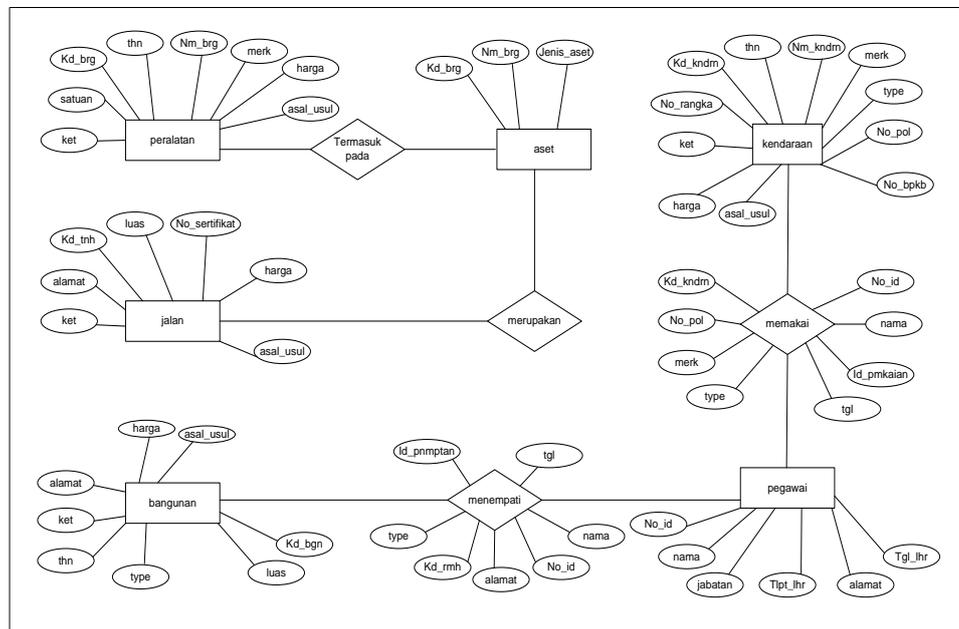
4.2.5 DFD Level 1 proses 3



Gambar 4.5 Diagram Level 1 Proses 3

Diagram level 1 proses 3 menjelaskan proses pembuatan laporan. Masing-masing file akan dipanggil untuk pembuatan laporan untuk Kabag. File data peralatan, untuk pembuatan laporan data peralatan. File data kendaraan, untuk pembuatan laporan data kendaraan. File data bangunan, untuk pembuatan laporan data bangunan. File data jalan, untuk pembuatan laporan data jalan. File data pemakaian bangunan, untuk pembuatan laporan data pemakaian bangunan. Dan File data pemakaian kendaraan, untuk pembuatan laporan data pemakaian kendaraan.

4.2.6 ERD



Gamba

r 4.6 ERD

ERD menjelaskan bagaimana setiap basis data saling berhubungan. Entitas kendaraan dengan tabel pegawai berelasi dengan hubungan memakai. Entitas bangunan dengan entitas pegawai berelasi dengan hubungan menempati. Entitas peralatan dan Entitas bangunan berelasi dengan entitas aset.

4.2.5 Rancangan Basis Data

4.2.5.1 Perancangan Basis Data Konseptual

Langkah awal dalam perancangan basis data konseptual adalah membuat model data secara konseptual dari informasi yang digunakan dalam perusahaan.

4.2.5.1.1 Mengidentifikasi Tipe Entitas

Tipe entitas yang didapat dari analisis kebutuhan basis data aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI yaitu :

Tabel 4.1 Tipe Entitas

No	Tipe Entitas	Deskripsi	Alias	Keterangan
1.	Aset	Entitas yang berisi mengenai no aset dan jenis aset	Aset	Data seluruh jenis aset yang data pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI
2.	Peralatan	Entitas yang berisi mengenai data peralatan	Peralatan	Data seluruh peralatan yang ada
3.	Bangunan	Entitas yang berisi mengenai data bangunan	Bangunan	Data seluruh bangunan yang menjadi aset Dinas Perkebunan Kabupaten OKI
4.	Kendaraan	Entitas yang berisi mengenai data kendaraan	Kendaraan	Data seluruh kendaraan dinas yang menjadi aset.
5.	Jalan	Entitas yang berisi mengenai data jalan dan jembatan	Jalan dan jembatan	Data seluruh jalan dan jembatan yang menjadi aset
6.	Pegawai	Entitas yang berisi data pegawai	Pegawai	Data pegawai yang tersimpan dalam entitas ini

4.2.5.1.2 Mengidentifikasi Atribut Entitas

Setelah mengidentifikasi entitas, selanjutnya mengidentifikasi atribut pada setiap entitas. Berikut adalah tabel yang menggambarkan atribut setiap entitas.

Tabel 4.2 Atribut Entitas

Entitas	Atribut	Tipe	Size	Null
Aset	Kd_brg	Varchar	15	No
	Nm_brg	Varchar	35	No
	Jns_aset	Varchar	35	No
Peralatan	Kd_register	Varchar	15	No
	Kd_brg	Varchar	15	No
	Nm_brg	Varchar	35	No
	Merk	Varchar	15	No
	Type	Varchar	10	No
	Tahun	Date	-	No
	Asal_usul	Varchar	20	No
	Harga	Int	12	No
Bangunan	Ket	Varchar	50	No
	Kd_register	Varchar	15	No
	Kd_brg	Varchar	15	No
	Type	Varchar	10	No
	Luas	Varchar	15	No
	Tahun	Date	-	No
	Alamat	Varchar	50	No
	Asal_usul	Varchar	25	No
	Harga	Int	12	No

Kendaraan	Ket	Varchar	50	No
	Kd_register	Varchar	15	No
	Kd_brg	Varchar	15	No
	Nm_kndrn	Varchar	35	No
	No_pol	Varchar	10	No
	type	Varchar	15	No
	Merk	Varchar	15	No
	Thn	Date	-	No
	No_bpkb	Varchar	25	No
	No_rangka	Varchar	25	No
	Asal_usul	Varchar	25	No
	Harga	Int	12	No
Jalan	Ket	Varchar	50	No
	Kd_register	Varchar	15	No
	Kd_brg	Varchar	15	No
	Luas	Varchar	15	No
	No_sertifikat	Varchar	15	No
	Alamat	Varchar	50	No
	Asal_usul	Varchar	25	No
	Harga	Int	12	No
Pegawai	Ket	Varchar	50	No
	No_id	Varchar	15	No
	Nm	Varchar	35	No
	Tmpt_lhr	Varchar	15	No

	Tgl_lhr	Date	-	No
	Jabatan	Varchar	20	No
	Alamat	Varchar	50	No

4.2.5.1.3 Mengidentifikasi *Candidate key* dan *primary key*

Langkah berikutnya menentukan *Candidate key* dan *primary key* dari atribut setiap entitas. Berikut adalah tabel *Candidate key* dan *primary key* dari setiap entitas :

Tabel 4.3 *Candidate key* dan *primary key* Entitas

Entitas	<i>Candidate key</i>	<i>primary key</i>
Aset	Kd_brg Nm_brg	Kd_brg
Peralatan	Kd_register Kd_brg Nm_brg	Kd_register
Bangunan	Kd_register Kd_brg	Kd_register
Kendaraan	Kd_register Kd_brg No_pol	Kd_register
Jalan	Kd_register Kd_brg No_sertifikat	Kd_register
Pegawai	No_id	No_id

	Nm	
--	----	--

4.2.5.2 Perancangan Basis Data Logikal

4.2.5.2.1 Menentukan Relasi Antar Entitas

Selanjutnya setelah mengidentifikasi entitas pada kebutuhan basisdata, harus ditentukan relasi antar entitas.

Tabel 4.4 Relasi Antar Entitas

No	Tipe Relasi	Deskripsi	Alias	Keterangan
1.	Menempati	Relasi ini berisi data pegawai yang menempati bangunan dinas	Pegawai yang menempati bangunan	Data pegawai yang menempati bangunan serta data bangunan disimpan disini.
2.	Memakai	Relasi ini berisi data pegawai yang memakai kendaraan dinas	Pegawai yang memakai kendaraan	Data pegawai yang memakai kendaraan serta data kendaraan disimpan disini.
3.	Memiliki	Relasi ini menghubungkan entitas aset dengan entitas bangunan, kendaraan, jalan, dan peralatan	Aset memiliki jenis aset seperti bangunan, kendaraan, jalan, dan peralatan	Relasi ini menjelaskan jika setiap entitas bangunan, kendaraan, jalan, dan peralatan berada dalam satu katagori aset

4.2.5.2.2 Menentukan Atribut Relasi

Setelah mengidentifikasi relasi, selanjutnya mengidentifikasi atribut pada setiap relasi. Berikut adalah tabel yang menggambarkan atribut setiap relasi :

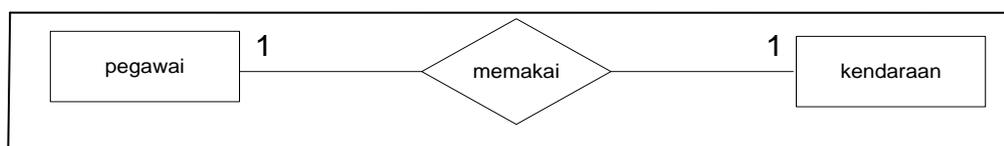
Tabel 4.5 Atribut Relasi

Relasi	Atribut	Tipe	Null
Menempati	Id_pnmptan	Varchar	No
	No_id	Varchar	No
	Nm	Varchar	No
	Kd_rmh	Varchar	No
	Type	Varchar	No
	Alamat	Varchar	No
	Tgl	Date	No
Memakai	Id_pmkaian	Varchar	No
	No_id	Varchar	No
	Nm	Varchar	No
	Kd_kndrn	Varchar	No
	No_pol	Varchar	No
	Merk	Varchar	No
	Type	Varchar	No
	Tgl	Date	No

4.2.5.2.3 Menentukan Tipe Relasi Antar Entitas

Relasi digunakan untuk menghubungkan dua entitas atau lebih. Entitas dan relasi yang telah diperoleh dari perancangan konseptual, maka ditentukan tipe relasi untuk setiap entitas.

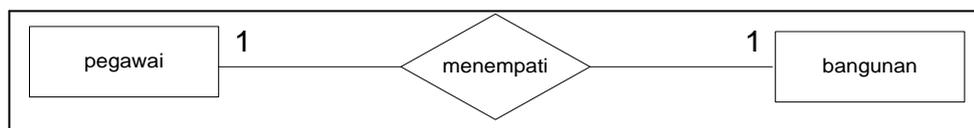
1. Entitas Pegawai dengan entitas kendaraan



Gambar 4.7 Tipe Relasi Entitas Pegawai dengan entitas kendaraan

Tipe relasi antara entitas pegawai dan entitas kendaraan adalah one to one. Dimana entitas pegawai hanya bisa memakai 1 kendaraan. Dan 1 kendaraan hanya bisa dipakai oleh 1 pegawai.

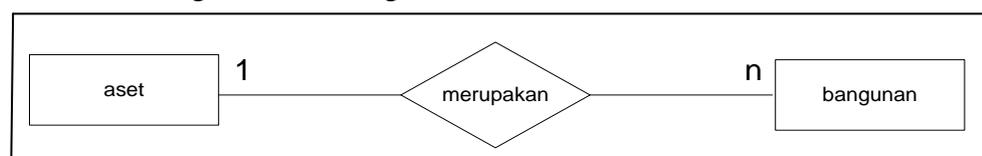
2. Entitas Pegawai dengan entitas bangunan



Gambar 4.8 Tipe Relasi Entitas Pegawai dengan entitas bangunan

Tipe relasi antara entitas pegawai dan entitas bangunan adalah one to one. Dimana entitas pegawai hanya bisa menempati 1 bangunan. Dan bangunan hanya bisa ditempati oleh 1 pegawai.

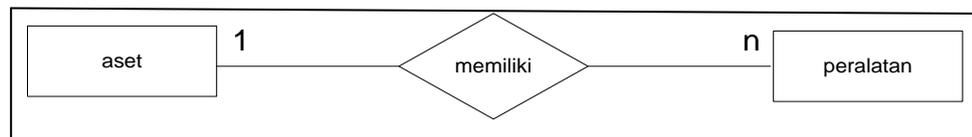
3. Entitas aset dengan entitas bangunan



Gambar 4.9 Tipe Relasi Entitas aset dengan entitas bangunan

Tipe relasi antara entitas aset dan entitas bangunan adalah one to many. Dimana entitas aset bisa merupakan banyak dari bangunan. Dan bangunan hanya bisa merupakan 1 jenis aset.

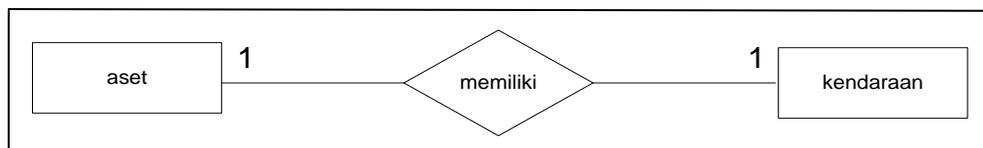
4. Entitas aset dengan entitas peralatan



Gambar 4.10 Tipe Relasi Entitas aset dengan entitas peralatan

Tipe relasi antara entitas aset dan entitas peralatan adalah one to many. Dimana entitas aset bisa merupakan banyak dari peralatan. Dan peralatan hanya bisa merupakan 1 jenis aset.

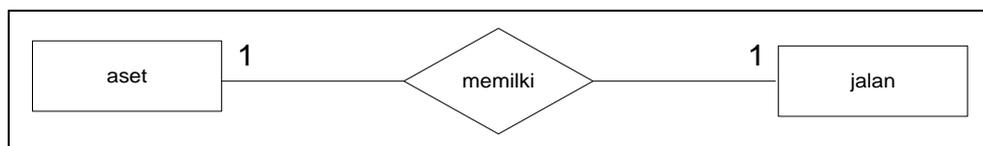
5. Entitas aset dengan entitas kendaraan



Gambar 4.11 Tipe Relasi Entitas aset dengan entitas kendaraan

Tipe relasi antara entitas aset dan entitas kendaraan adalah one to many. Dimana entitas aset bisa merupakan banyak dari kendaraan. Dan kendaraan hanya bisa merupakan 1 jenis aset.

6. Entitas Pegawai dengan entitas jalan



Gambar 4.12 Tipe Relasi Entitas Pegawai dengan entitas jalan

Tipe relasi antara entitas aset dan entitas jalan adalah one to one. Dimana entitas pegawai hanya bisa menempati 1 bangunan. Dan bangunan hanya bisa ditempati oleh 1 pegawai.

4.2.5.3 Perancangan Basis Data Fisikal

4.2.5.3.1 Analisis transaksi

Digunakan dalam memahami fungsioanalitis transaksi yang berjalan pada database, serta penganalisisasian transaksi-transaksi yang penting. Transaksi tersebut yaitu :

1. Memasukkan, mengubah dan menghapus data peralatan
2. Memasukkan, mengubah dan menghapus data bangunan
3. Memasukkan, mengubah dan menghapus data jalan dan jembatan
4. Memasukkan, mengubah dan menghapus data kendaraan
5. Memasukkan, mengubah dan menghapus data pegawai
6. Memasukkan, mengubah dan menghapus data pemakaian bangunan oleh pegawai
7. Memasukkan, mengubah dan menghapus data pemakaian kendaraan oleh pegawai
8. Menampilkan daftar jumlah aset beserta jenisnya
9. Menampilkan daftar jumlah peralatan
10. Menampilkan daftar jumlah bangunan
11. Menampilkan daftar jumlah jalan dan jembatan
12. Menampilkan daftar jumlah kendaraan
13. Menampilkan daftar jumlah pegawai
14. Menampilkan daftar pemakaian pemakaian bangunanan oleh pegawai

15. Menampilkan daftar pemakaian kendaraan oleh pegawai

4.2.5.3.2 Estimasi Kebutuhan Besar Ruang Penyimpanan

Selanjutnya menentukan besarnya setiap atribut pada setiap entitas.

Table 4.6 Tabel Pegawai. Berikut adalah rancangan tabel Pegawai yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data pegawai pada database asset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	No_id*	Varchar	15	Nomor ID pegawai (primary key)
2	Nm	Varchar	35	Nama Pegawai
3.	Tmpt_lhr	Varchar	15	Tempat Lahir
4.	Tgl_lhr	Date	-	Tanggal Lahir
5.	Jabatan	Varchar	20	Jabatan
6.	Alamat	Varchar	50	Alamat Pegawai

Tabel 4.7 Tabel Peralatan. Berikut adalah rancangan tabel Peralatan yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data peralatan pada database aset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Kd_register	Varchar	15	Kode Registrasi (Primary key)
2.	Kd_brg	Varchar	15	Kode Barang
3.	Nm_brg	Varchar	35	Nama Barang
4.	Merk	Varchar	15	Merk
5.	Type	Varchar	10	Tipe/jenis barang

6.	Tahun	Date	-	Tahun Pembelian atau pengadaan barang
7.	Asal_usul	Varchar	20	Asal-usul barang
8.	Harga	Int	12	Harga
9.	Ket	Varchar	50	Keterangan

Tabel 4.8 Tabel Kendaraan. Berikut adalah rancangan tabel Kendaraan yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data kendaraan pada database aset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Kd_register	Varchar	15	Kode Register (Primary key)
2.	Kd_brg	Varchar	15	Kode Barang
3.	Nm_kndrn	Varchar	35	Nama Barang
4.	No_pol	Varchar	10	Nomor Polisi
5.	Type	Varchar	15	Tipe/jenis
6.	Merk	Varchar	15	Merk
7.	Thn	Date	-	Tahun Pembelian/pengadaan
8.	No_bpkb	Varchar	25	Nomor BPKB
9.	No_rangka	Varchar	25	Nomor Rangka
10.	Asal_usul	Varchar	25	Asal-usul
11.	Harga	Int	12	Harga
12.	Ket	Varchar	50	Keterangan

Tabel 4.9 Tabel bangunan. Berikut adalah rancangan tabel Bangunan yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data bangunan pada database asset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1.	Kd_register	Varchar	15	Kode Registrasi (Primary key)
2.	Kd_brg	Varchar	15	Kode Barang
3.	Nm_brg	Varchar	25	Nama Barang
4.	Type	Varchar	10	Tipe/Jenis
5.	Luas	Varchar	15	Luas Bangunan
6.	Tahun	Date	-	Tahun Pembuatan/pembelian
7.	Alamat	Varchar	50	Alamat
8.	Asal_usul	Varchar	25	Asal-usul
9.	Harga	Int	12	Harga
10.	Ket	Varchar	50	Keterangan

Tabel 4.10 Tabel jalan. Berikut adalah rancangan tabel Jalan dan Jembatan yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data jalan dan jembatan pada database aset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1.	Kd_register	Varchar	15	Kode Registrasi (Primary key)
2.	Kd_brg	Varchar	15	Kode Barang
3.	Luas	Varchar	15	Luas
4.	No_sertifikat	Varchar	15	Nomor Sertifikat

5.	Alamat	Varchar	50	Alamat
6.	Asal_usul	Varchar	25	Asal-usul
7.	Harga	Int	12	Harga
8.	Ket	Varchar	50	Keterangan

Tabel 4.11 Tabel pemakaian kendaraan. Berikut adalah rancangan tabel Pemakaian Kendaraan yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data pemakaian kendaraan pada database aset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_pmkaian	Varchar	15	Nomor ID pemakaian (Primary key)
2	No_id	Varchar	35	Nomor ID pemakai
3.	Nm	Varchar	15	Nama Pemakai
4.	Jabatan	Varchar	25	Jabatan
5.	No_register	Varchar	15	Nomor registrasi
6.	Nm_kndrn	Varchar	15	Nama Kendaraan
7.	No_pol	Varchar	10	Nomor Polisi
8.	No_bpkb	Varchar	25	Nomor BPKB
9.	No_rangka	Varchar	25	Nomor Rangka
10.	Merk	Varchar	15	Merk
11.	Type	Varchar	15	Tipe/Jenis
12.	Tgl	Date	-	Tanggal Pemakaian

Table 4.12 Tabel penempatan rumah. Berikut adalah rancangan tabel Penempatan Rumah atau Bangunan yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data penempatan rumah atau bangunan pada database aset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1.	Id_pnmptan	Varchar	15	Nomor ID Penempatan (Primary key)
2.	Tgl	Date		
3.	No_id	Varchar	35	Nomor ID Pegawai
4.	Nm	Varchar	15	Nama Pegawai
5.	Jabatan	Varchar	25	Jabatan
6.	Kd_register	Varchar	15	Kode Registrasi
7.	Nm_bangunan	Varchar	15	Nama Bangunan
8.	Luas	Varchar	10	Luas
9.	Type	Varchar	10	Tipe/jenis
10.	Alamat	Varchar	15	Alamat

Table 4.13 Tabel aset. Berikut adalah rancangan tabel Aset yang akan digunakan sebagai tabel penyimpanan data aset pada database aset.

No	Field	Type	Size	Keterangan
1.	Kd_brg	Varchar	15	Kode Barang (Primary key)
2.	Nm_brg	Varchar	35	Nama Barang
3.	Jns_aset	Varchar	35	Jenis Aset

4.2.5.3.3 Merancang *user view*

Tabel 4.14 *user view*

Nama View	Tabel	Keterangan
Admin	Aset	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data aset
	Peralatan	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data peralatan
	Bangunan	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data peralatan
	Kendaraan	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data kendaraan
	Jalan	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data jalan dan bangunan
	Pegawai	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data pegawai
	Menempati	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data penempatan bangunan oleh pegawai
	Memakai	Admin memiliki hak akses penuh untuk melakukan manipulasi terhadap data pemakaian kendaraan oleh pegawai
Pimpinan	Aset	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data aset
	Peralatan	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data peralatan
	Bangunan	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data bangunan
	Kendaraan	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data kendaraan
	Jalan	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data jalan

		dan jembatan
	Pegawai	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data pegawai
	Menempati	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data pegawai yang menempatin bangunan
	Memakai	Pimpinan memiliki hak akses untuk melihat data pegawai yang memakai kendaraan

4.2.6 Rancangan Aplikasi

4.2.6.1 Rancangan Form Login

Berikut ini rancangan form ini login. Form ini berfungsi sebagai verifikasi user ketika akan menggunakan sistem.

HEADER									
<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td colspan="2">LOGIN</td> </tr> <tr> <td>USER ID</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>PASSWORD</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td><input type="button" value="OK"/></td> <td><input type="button" value="CANCEL"/></td> </tr> </table>		LOGIN		USER ID	<input type="text"/>	PASSWORD	<input type="text"/>	<input type="button" value="OK"/>	<input type="button" value="CANCEL"/>
LOGIN									
USER ID	<input type="text"/>								
PASSWORD	<input type="text"/>								
<input type="button" value="OK"/>	<input type="button" value="CANCEL"/>								
FOOTER									

Gambar 4.13 Rancangan Form Login

4.2.6.2 Rancangan Form Menu Utama

Berikut merupakan rancangan form menu utama untuk adminisitrator setelah berhasil login. Di halaman ini *administrator* dapat melakukan manipulasi data terhadap data pegawai dan data asset :

HEADER	
DATA MASTER -DATA PEGAWAI -DATA ASET -DATA KENDARAAN -DATA BANGUNAN -DATA JALAN DAN JEMBATAAN -DATA PERALATAN	DATA PENEMPATAN DATA PEMAKAIAN LAPORAN LOGOUT
<h2 style="margin: 0;">APLIKASI PENGOLAHAN DATA ASET DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN OKI</h2>	
FOOTER	

Gambar 4.14 Rancangan Form Menu Utama

4.2.6.3 Rancangan Form Input Data Pegawai

Form ini digunakan untuk menginputkan data pegawai pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI

HEADER																	
DATA MASTER DATA PENEMPATAN DATA PEMAKAIAN LAPORAN LOGOUT																	
<h3 style="margin: 0;">DATA PEGAWAI</h3>																	
NIPP	: <input style="width: 100%;" type="text"/>																
NAMA	: <input style="width: 100%;" type="text"/>																
TEMPAT / TANGGAL LAHIR	: <input style="width: 60%;" type="text"/> / <input style="width: 40%;" type="text"/>																
JABATAN	: <input style="width: 100%;" type="text"/>																
ALAMAT	: <input style="width: 100%; height: 40px;" type="text"/>																
<input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="BATAL"/>																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: small;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>NIPP</th> <th>NAMA</th> <th>TEMPAT LAHIR</th> <th>TANGGAL LAHIR</th> <th>JABATAN</th> <th>ALAMAT</th> <th>DETAIL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		No.	NIPP	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JABATAN	ALAMAT	DETAIL								
No.	NIPP	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JABATAN	ALAMAT	DETAIL										
FOOTER																	

Gambar 4.15 Rancangan Form Input Data Pegawai

4.2.6.4 Rancangan Form Input Data Jenis Aset

Berikut merupakan rancangan form input data jenis aset. form ini digunakan untuk menyimpan, mengedit dan menghapus data jenis aset.

HEADER				
DATA MASTER DATA PENEMPATAN DATA PEMAKAIAN LAPORAN LOGOUT				
DATA ASET				
KODE BARANG : <input type="text"/>				
NAMA BARANG : <input type="text"/>				
JENIS ASET : <input type="text"/>				
<input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="BATAL"/>				
NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JENIS ASET	DETAIL
FOOTER				

Gambar 4.16 Rancangan Form Input Data Jenis Aset

4.2.6.5 Rancangan Form Input Data Peralatan

Berikut adalah form input untuk menginputkan data peralatan. Form ini dapat menyimpan, mengedit dan menghapus data peralatan yang menjadi aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

HEADER										
DATA MASTER DATA PENEMPATAN DATA PEMAKAIAN LAPORAN LOGOUT										
DATA PERALATAN										
KODE REGISTRASI : <input type="text"/>										
KODE BARANG : <input type="text"/> <input checked="" type="checkbox"/>										
NAMA BARANG : <input type="text"/>										
MERK : <input type="text"/>										
TIPE : <input type="text"/>										
TAHUN : <input type="text"/>										
ASAL USUL : <input type="text"/>										
HARGA : <input type="text"/>										
KETERANGAN : <input type="text"/>										
<input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="BATAL"/>										
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK	TIPE	TAHUN	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN	DETAIL
FOOTER										

Gambar 4.17 Rancangan Form Input Data Peralatan

4.2.6.6 Rancangan Form Input Data Kendaraan

Berikut adalah form input untuk menginputkan data kendaraan.

Form ini dapat menyimpan, mengedit dan menghapus data kendaraan

HEADER														
DATA MASTER			DATA PENEMPATAN			DATA PEMAKAIAAN			LAPORAN		LOGOUT			
DATA KENDARAAN														
							DETAIL KENDARAAN							
KODE REGISTRASI	:	<input type="text"/>						NO POLISI	:	<input type="text"/>				
KODE BARANG	:	<input type="text"/>						TIPE	:	<input type="text"/>				
NAMA KENDARAAN	:	<input type="text"/>						MERK	:	<input type="text"/>				
HARGA	:	<input type="text"/>						TAHUN	:	<input type="text"/>				
ASAL USUL	:	<input type="text"/>						NO BPKB	:	<input type="text"/>				
KETERANGAN	:	<input type="text"/>						NO RANGKA	:	<input type="text"/>				
							<input type="button" value="SIMPAN"/>		<input type="button" value="BATAL"/>					
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA KENDARAAN	HARGA	NO POLI	TIPE	MERK	ASAL USUL	TAHUN	NO BPK B	NO RANGKA	KETERANGAN	DETAIL	
FOOTER														

Gambar 4.18 Rancangan Form Input data kendaraan

4.2.6.7 Rancangan Form Input Data Bangunan

Berikut adalah form input untuk menginputkan data bangunan.

Form ini dapat menyimpan, mengedit dan menghapus data bangunan yang menjadi aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

HEADER													
DATA MASTER			DATA PENEMPATAN			DATA PEMAKAIAAN			LAPORAN		LOGOUT		
DATA BANGUNAN													
						KODE REGISTRASI						:	<input type="text"/>
						KODE BARANG						:	<input type="text"/>
						NAMA BARANG						:	<input type="text"/>
						TIPE						:	<input type="text"/>
						LUAS						:	<input type="text"/>
						ALAMAT						:	<input type="text"/>
						ASAL USUL						:	<input type="text"/>
						HARGA						:	<input type="text"/>
						KETERANGAN						:	<input type="text"/>
						<input type="button" value="SIMPAN"/>		<input type="button" value="BATAL"/>					
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	TIPE	LUAS	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN	DETAIL			
FOOTER													

Gambar 4.19 Rancangan Form Input Data Bangunan

4.2.6.8 Rancangan Form Input Data Jalan dan Jembatan

Berikut adalah form input untuk menginputkan data jalan dan jembatan. Form ini dapat menyimpan, mengedit dan menghapus data jalan dan jembatan yang menjadi aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

HEADER									
DATA MASTER		DATA PENEMPATAN		DATA PEMAKAIAN		LAPORAN		LOGOUT	
DATA JALAN DAN JEMBATAN									
KODE REGISTRASI	:	<input type="text"/>							
KODE BARANG	:	<input type="text"/>							
LUAS	:	<input type="text"/>							
NO SERTIFIKAT	:	<input type="text"/>							
ALAMAT	:	<input type="text"/>							
ASAL USUL	:	<input type="text"/>							
HARGA	:	<input type="text"/>							
KETERANGAN	:	<input type="text"/>							
<input type="button" value="SIMPAN"/>					<input type="button" value="BATAL"/>				
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	LUAS	NO SERTIFIKAT	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN	DETAIL
FOOTER									

Gambar 4.20 Rancangan Form Input Data Jalan dan Jembatan

4.2.6.9 Rancangan Form Input Data Pemakaian Kendaraan

Berikut adalah form input untuk menginputkan data pemakaian kendaraan dinas. Form ini dapat menyimpan, mengedit dan menghapus data pemakaian kendaraan dinas pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

HEADER												
DATA MASTER		DATA PENEMPATAN			DATA PEMAKAIAN			LAPORAN		LOGOUT		
DATA PEMAKAIAN KENDARAAN												
NO ID PEMAKAIAN: <input style="width: 100px;" type="text"/>												
TANGGAL : <input style="width: 100px;" type="text"/>												
DETAIL PEGAWAI						DETAIL KENDARAAN						
NIPP : <input style="width: 100px;" type="text"/>						NO REGISTRASI : <input style="width: 100px;" type="text"/>						
NAMA : <input style="width: 100px;" type="text"/>						NAMA KENDARAAN : <input style="width: 100px;" type="text"/>						
JABATAN : <input style="width: 100px;" type="text"/>						MERK : <input style="width: 100px;" type="text"/>						
						TIPE : <input style="width: 100px;" type="text"/>						
						NO BPKB : <input style="width: 100px;" type="text"/>						
						NO RANGKA : <input style="width: 100px;" type="text"/>						
<input type="button" value="SIMPAN"/>						<input type="button" value="BATAL"/>						
NO	NO ID PEMAKAIAN	TANGGAL	NIPP	NAMA PEGAWAI	JABATAN	KODE REGISTRASI	NAMA KENDARAAN	MERK	TIPE	NO BPKB	NO RANGKA	DETAIL
FOOTER												

Gambar 4.21 Rancangan Form Input Pemakaian Kendaraan

4.2.6.10 Rancangan Form Input Data Penempatan Bangunan

Berikut adalah form input untuk menginputkan data penempatan bangunan. Form ini dapat menyimpan, mengedit dan menghapus data bangunan yang menjadi asset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

HEADER											
DATA MASTER		DATA PENEMPATAN			DATA PEMAKAIAN			LAPORAN		LOGOUT	
DATA PENEMPATAN BANGUNAN											
NO ID PENEMPATAN : <input style="width: 100px;" type="text"/>											
TANGGAL : <input style="width: 100px;" type="text"/>											
DETAIL PEGAWAI						DETAIL BANGUNAN					
NIPP : <input style="width: 100px;" type="text"/>						NO REGISTRASI : <input style="width: 100px;" type="text"/>					
NAMA : <input style="width: 100px;" type="text"/>						NAMA BANGUNAN : <input style="width: 100px;" type="text"/>					
JABATAN : <input style="width: 100px;" type="text"/>						LUAS : <input style="width: 100px;" type="text"/>					
						TIPE : <input style="width: 100px;" type="text"/>					
						ALAMAT : <input style="width: 100px;" type="text"/>					
<input type="button" value="SIMPAN"/>						<input type="button" value="BATAL"/>					
NO	NO ID PENEMPATAN	TANGGAL	NIPP	NAMA PEGAWAI	JABATAN	KODE REGISTRASI	NAMA BANGUNAN	ALAMAT	DETAIL		
FOOTER											

Gambar 4.22 Rancangan Form Input Data Penempatan Bangunan

4.2.7 Rancangan *Output*

4.2.7.1 Rancangan *Output* Data Pegawai

Berikut adalah rancangan hasil laporan dari data pegawai pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI

LAPORAN DATA PEGAWAI						
No.	NIPP	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JABATAN	ALAMAT

Gambar 4.23 Rancangan *Output* Data Pegawai

4.2.7.2 Rancangan *Output* Data Kendaraan

Berikut adalah rancangan hasil laporan dari data kendaraan aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

LAPORAN DATA KENDARAAN									
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA KENDARAAN	MERK	TIPE	TAHUN	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN

Gambar 4.24 Rancangan *Output* Data Kendaraan

4.2.7.3 Rancangan *Output* Data Bangunan

Berikut adalah rancangan hasil laporan dari data bangunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI

LAPORAN DATA BANGUNAN									
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	TIPE	LUAS	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN

Gambar 4.25 Rancangan *Output* Data Bangunan

4.2.7.4 Rancangan *Output* Data Jalan dan Jembatan

Berikut adalah rancangan hasil laporan dari data jalan dan jembatan pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI

LAPORAN DATA JALAN DAN JEMBATAN								
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	LUAS	NO SERTIFIKAT	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN

Gambar 4.26 Rancangan *Output* Data Jalan dan Jembatan

4.2.7.5 Rancangan *Output* Data Peralatan

Berikut adalah rancangan hasil laporan dari data peralatan asset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI

LAPORAN DATA PERALATAN									
NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK	TIPE	TAHUN	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN

Ga

Gambar 4.27 Rancangan *Output* Data Peralatan

4.2.7.6 Rancangan *Output* Data Penempatan Bangunan

Berikut adalah rancangan hasil laporan dari data penempatan bangunan aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

LAPORAN DATA PENEMPATAN BANGUNAN DINA						
NO	NO ID PENEMPATAN	NIPP	NAMA PEGAWAI	KODE REGISTRASI	NAMA KENDARAAN	TANGGAL

Gambar 4.28 Rancangan *Output* Data Penempatan Bangunan

4.2.7.7 Rancangan *Output* Data Pemakaian Kendaraan

Berikut adalah rancangan hasil laporan dari data Pemakaian kendaraan aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

LAPORAN DATA PEMAKAIAN KENDARAAN DINAS						
NO	NO ID PEMAKAIAN	NIPP	NAMA PEGAWAI	KODE REGISTRASI	NAMA KENDARAAN	TANGAL

Gambar 4.29 Rancangan *Output* Data Penempatan Bangunan

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI, hasil akhir dari semua kegiatan dan tahapan-tahapan perancangan sistem basisdata yang telah dilakukan merupakan penerapan dari rancangan-rancangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang terdiri dari desain file, desain input, desain output. Adapun hasil dari penelitian ini berupa basis data aset yang dilengkapi dengan tampilan interface pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.

Basis data yang dihasilkan dapat menyimpan semua data aset yang ada pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI. Dengan adanya tampilan interface maka user dapat melakukan manipulasi data dengan mudah dan efisien ke dalam basis data.

5.2 Pembahasan

Selanjutnya akan dibahas mengenai tampilan antar muka yang menghubungkan basis data yang telah dibangun dengan user.

5.2.1 Form Login

Form ini akan muncul ketika sistem dijalankan pertama kali. User diharuskan memasukan user id dan password untuk dapat masuk ke menu utama.

Berikut ini adalah tampilan form login :



The screenshot shows a login interface with a green header. On the left is the logo of Dinas Perkebunan Kabupaten OKI. The header text reads "DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN OKI" and "Jl. Letnan Derna Jambi No. 114 Kayu Agung". Below the header is a white box with a green border containing the login form. The form has a title "LOGIN" and two input fields: "USER ID" with the value "admin" and "PASSWORD" with the value "123". There are "OK" and "CANCEL" buttons below the fields. At the bottom of the form area, it says "Copyright by : Sudaryadi / Universitas Binadarma / 2013".

Gambar 5.1 Form login

5.2.2 Menu Utama Administrator

Menu ini akan tampil setelah user berhasil login dan dikenali sebagai *administrator*. Di menu utama, admin dapat menginputkan master berupa data aset barang, kendaraan, bangunan, jalan dan jembatan dan pegawai. Berikut adalah tampilan menu utama *administrator* :



Gambar 5.2 Menu utama *administrator*

5.2.3 Form Input Data Pegawai

Form ini berfungsi untuk menginputkan data pegawai. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan. Berikut adalah tampilan form menu input data pegawai :

Copyright by : Sudaryadi / Universitas Binadarma / 2013

Gambar 5.3 Form menu input data pegawai

5.2.4 Form Input Data Aset

Form ini berfungsi untuk menginputkan data aset. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan. Berikut adalah tampilan menu input data aset :

Copyright by : Sudaryadi / Universitas Binadarma / 2013

Gambar 5.4 Form menu input data aset

5.2.5 Form Input Data Bangunan

Form ini berfungsi untuk menginputkan data bangunan. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan. Berikut adalah tampilan menu input data bangunan :

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	TYPE	LUAS	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN	DETAIL
1								0		Hapus Edit

Gambar 5.5 Form input data bangunan

5.2.6 Form Input Data Peralatan

Form ini berfungsi untuk menginputkan data peralatan. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan. Berikut adalah tampilan menu input data peralatan :

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK	TYPE	TAHUN	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN	DETAIL
1						0000-00-00				Hapus Edit
2						0000-00-00				Hapus Edit

Gambar 5.6 Form input data peralatan

5.2.7 Form Input Data Kendaraan

Form ini berfungsi untuk menginputkan data kendaraan. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan. Berikut adalah tampilan menu input data kendaraan :

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA KENDARAAN	HARGA	NO POL	TYPE	MERK	ASAL-USUL	TAHUN	NO BPKB	NO RANGKA	KETERANGAN	DETAIL
1				0					0000-00-00				Hapus Edit

Gambar 5.7 Form *Input* data kendaraan

5.2.8 Form Input Data Jalan dan Jembatan

Form ini berfungsi untuk menginputkan data jalan dan jembatan. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan. Berikut adalah tampilan menu input data jalan dan jembatan :

DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN OKI
Jl. Letnan Derna Jambi No. 114 Kayu Agung

[DATA MASTER](#) | [DATA PENEMPATAN](#) | [DATA PEMAKAIAN](#) | [LAPORAN](#) | [LOGOUT](#)

DATA JALAN DAN JEMBATAN

KODE REGISTRASI :

KODE BARANG :

LUAS :

NO SERTIFIKAT :

ALAMAT :

ASAL-USUL :

HARGA :

KETERANGAN :

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	LUAS	NO SERTIFIKAT	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN	DETAIL
1							0		Hapus Edit

Gambar 5.8 Menu input data jalan dan jembatan

5.2.9 Form Input Data Penempatan Bangunan

Form ini berfungsi untuk menginputkan data penempatan bangunan oleh pegawai. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan.

Berikut adalah tampilan menu input data penempatan bangunan

DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN OKI
Jl. Letnan Derna Jambi No. 114 Kayu Agung

[DATA MASTER](#) | [DATA PENEMPATAN](#) | [DATA PEMAKAIAN](#) | [LAPORAN](#) | [LOGOUT](#)

DATA PENEMPATAN BANGUNAN

NO ID PENEMPATAN :

TANGGAL :

DETAIL PEGAWAI

NIPP :

NAMA :

JABATAN :

DETAIL BANGUNAN

NO REGISTRASI :

NAMA BANGUNAN :

LUAS :

TYPE :

ALAMAT :

NO	NO ID PENEMPATAN	NIPP	NAMA PEGAWAI	KODE REGISTRASI	NAMA BANGUNAN	ALAMAT	DETAIL
1							Hapus Edit

Gambar 5.9 Form input data penempatan bangunan

5.2.10 Form Input Data Pemakaian Kendaraan

Form ini berfungsi untuk menginputkan data pemakaian kendaraan dinas oleh pegawai. Admin dapat mengedit dan menghapus data yang telah diinputkan.

Berikut adalah tampilan menu input data pemakaian kendaraan dinas :

DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN OKI
Jl. Letnan Derna Jambi No. 114 Kayu Agung

[DATA MASTER](#) | [DATA PENEMPATAN](#) | [DATA PEMAKAIAN](#) | [LAPORAN](#) | [LOGOUT](#)

DATA PEMAKAIAN KENDARAAN

NO ID PEMAKAIAN :

TANGGAL :

DETAIL KENDARAAN

NO REGISTRASI :

NAMA KENDARAAN :

MERK :

TYPE :

NO POL :

NO BPKB :

NO RANGKA :

DETAIL PEGAWAI

NIPP :

NAMA :

JABATAN :

NO	NO ID PEMAKAIAN	TANGGAL	NIPP	NAMA PEGAWAI	JABATAN	KODE REGISTRASI	NAMA KENDARAAN	MERK	TYPE	NO POL	NO BPKB	NO RANGKA	DETAIL
1		0000-00-00											Hapus Edit

Gambar 5.10 Form input data pemakaian kendaraan

5.2.11 Laporan Data Pegawai

Data pegawai yang telah di input dan disimpan dalam database dapat di lihat dan dicetak sebagai laporan. Dan berikut adalah hasil laporan data pegawai :

DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN OKI
Jl. Letnan Derna Jambi No. 114 Kayu Agung

[DATA MASTER](#) | [DATA PENEMPATAN](#) | [DATA PEMAKAIAN](#) | [LAPORAN](#) | [LOGOUT](#)

NO	NIPP	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	JABATAN	ALAMAT
1	196310252002121	Musnianto	Tanjung Raja	1965-01-10	Pengurus Bibit	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II desa Seridalam
2	196310252002121	Ali Burzah	Kayu Agung	1963-01-25	Pengurus Aset	Kelurahan Jua-Jua, Kayu Agung
3	196308031991030	Deffi	Palembang	1977-08-12	Kepala Dinas	Palembang
4				0000-00-00		

Copyright by : Sudaryadi / Universitas Binadarma / 2013

Gambar 5.12 Laporan data pegawai

5.2.12 Laporan Data Bangunan

Data bangunan yang telah di input dan disimpan dalam database dapat di lihat dan dicetak sebagai laporan. Dan berikut adalah hasil laporan data bangunan

:

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	TYPE	LUAS	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN
1	0074	03.11.01.01.01	Gedung Kantor Permanen	Beton / 1 l	45 (M2)	Jl. Desa Pangkalan Lampam, Kec. Pangkalan Lampam	Pembelian	35	Gedung tempat lelang karet
2	0001	04.14.06.05.05	Penampung Air Baku	Bak Air	1M	Dinas Perkebunan Kabupaten OKI	Pembelian	45	tempat penampungan air
3								0	

Gambar 5.13 Laporan data bangunan

5.2.14 Laporan Data Kendaraan

Data kendaraan yang telah diinput dan disimpan dalam database dapat di lihat dan dicetak sebagai laporan. Dan berikut adalah hasil laporan data kendaraan

:

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA KENDARAAN	HARGA	NO POL	TYPE	MERK	ASAL-USUL	TAHUN	NO BPKB	NO RANGKA	KETERANGAN
1	0001	02.03.01.01.02	Jeep	324500000	BG 8054 KZ	Strada Triton	Mitsubishi	Pembelian	2009-09-09	7521999	MMBJNKB409D-041617	Penunjang Pengadaan Kendaraan Dinas
2	0009	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	13167000	BG 4419 KZ	Honda	Blade	Pembelian	2013-01-12	6448263	MH1JBB1139K-122736	Kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional
3				0					0000-00-00			

Gambar 5.14 Laporan data kendaraan

5.2.15 Laporan Data Peralatan

Data peralatan yang telah diinput dan disimpan dalam database dapat dilihat dan dicetak sebagai laporan. Dan berikut adalah hasil laporan data peralatan :

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK	TYPE	TAHUN	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN
1	0008	02.06.02.03.01	Mesin Potong Rumput	Motoyama	-	2012-03-12	Pembelian	2200000	Penunjang kegiatan operasional
2	0001	02.06.02.03.03	AC Split	Panasonic	Tempel	2010-11-06	Pembelian	3000000	Penunjang kegiatan operasional pegawai
3	0004	02.06.03.04.08	Printer	Canon	Pixma	2012-07-09	Pembelian	800000	Penunjang kegiatan operasional
4						0000-00-00			

Gambar 5.15 Laporan data peralatan

5.2.16 Laporan Data Jalan dan Jembatan

Data jalan dan jembatan yang telah diinput dan disimpan dalam database dapat di lihat dan dicetak sebagai laporan. Dan berikut adalah hasil laporan data jalan dan jembatan :

NO	KODE REGISTRASI	KODE BARANG	LUAS	NO SERTIFIKAT	ALAMAT	ASAL USUL	HARGA	KETERANGAN
1	0002	01.01.11.04.01	5.260 M2	-	Pedamaran	Hibah	200000000	Kantor UPP Perkebunan Dabuk Rejo
2	0001	04.13.10.03.04	-	-	kabupaten OKI	Tanah milik PEMDA	439436000	Konstruksi jalan
3							0	

Gambar 5.16 Laporan data jalan dan jembatan

5.2.17 Laporan Data Penempatan Rumah

Data penempatan rumah dinas oleh pegawai yang telah diinput dan disimpan dalam database dapat di lihat dan dicetak sebagai laporan. Dan berikut adalah hasil laporan data penempatan rumah :

NO	NO ID PENEMPATAN	NIPP	NAMA PEGAWAI	KODE REGISTRASI	NAMA BANGUNAN	ALAMAT
1	200810010002	196310252002121001	Ali Burzah	0003	Gedung Permanen	Dinas Perkebunan Kab OKI
2	201209050001	196308031991030105	Deffi	0002	Rumah Dinas	Jl Letnan Muchtar Saleh Kayu Agung OKI
3						

Gambar 5.17 Laporan data penempatan bangunan

5.2.18 Laporan Data Pemakaian Kendaraan

Data pemakain kendaraan oleh pegawai yang telah diinput dan disimpan dalam database dapat di lihat dan dicetak sebagai laporan. Dan berikut adalah hasil laporan data pemakaian kendaraan :

NO	NO ID PEMAKAIAN	TANGGAL	NIPP	NAMA PEGAWAI	JABATAN	KODE REGISTRASI	NAMA KENDARAAN	MERK	TYPE	NO POL	NO BPKB	NO RANGKA
1	20120807004	2012-08-07	196310252002121090	Musnianto	Pengurus Bibit	0002	Sepeda Motor	Yamaha	Vixion	BG 6765 KZ	1234556	fmlk8708670421n
2		0000-00-00										

Gambar 5.18 Laporan data pemakaian kendaraan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari seluruh hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Telah dihasilkan suatu sistem basis data yang dapat menyimpan dan mengolah data aset pada Dinas Perkebunan Kabupaten OKI.
2. Dengan adanya tampilan antar muka, diharapkan dapat mempermudah *user* dalam melakukan manipulasi data yang tersimpan dalam basisdata.
3. Keamanan data terjamin dengan adanya pembatasan hak akses.
4. Proses pengolahan data aset dapat diselesaikan secara cepat dan kemungkinan kesalahan relatif lebih kecil.
5. Informasi yang tersedia dapat diakses secara cepat dan tepat oleh pihak yang membutuhkan.

6.2 Saran

Dalam hasil penelitan yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu :

1. Untuk pemeliharaan sistem basisdata ini perlu adanya evaluasi secara rutin sehingga dapat dilihat apakah perlu diadakan perbaikan atau penyempurnaan kembali.

2. Pengembangan harus terus dilakukan khususnya dalam bidang teknologi informasi sehingga basis data pengolahan data aset ini dapat terus digunakan seiring dengan perkembangan teknologi.